

PANDUAN PENULISAN

USULAN PENELITIAN TESIS



PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
2020

PANDUAN PENULISAN USULAN PENELITIAN TESIS PROGRAM MAGISTER

Penanggung Jawab :

Direktur Pascasarjana : Prof. Dr. Ir. Yetrie Ludang, MP.
Universitas Palangka Raya

Ketua : Dr. Ir. Soaeloon Sinaga, M.Si

Sekretaris : Dr. Abudarin, M.Si

Anggota Tim Penyusun : Dr. Ir. Herry Redin, M.P
Dr. Wahyu Edi Setiawan, S.Psi, M.Pd
Dr. Wahidin, M.Pd
Romie Hendrawan, ST

KATA PENGANTAR



Panduan ini disusun sebagai pedoman bagi dosen dalam melaksanakan bimbingan dan bagi mahasiswa, sebagai pedoman dalam penyusunan/penulisan usulan penelitian tesis yang merupakan syarat dalam menyelesaikan studi di Program Pascasarjana Universitas Palangka Raya. Dengan demikian, panduan ini dapat menjembatani komunikasi antara dosen dan mahasiswa serta diharapkan dapat memperlancar proses studi mahasiswa.

Panduan ini disusun setelah melalui diskusi dan pembahasan yang melibatkan semua Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Palangka Raya. Diharapkan panduan ini dapat menjadi buku yang wajib dimiliki oleh mahasiswa yang sedang dan akan

menyelesaikan tugas akhir penulisan disertasi.

Metode yang digunakan dalam penyusunan panduan ini adalah dengan mempelajari panduan-panduan yang ada, baik dari perguruan tinggi lain maupun buku panduan yang sudah ada pada program studi di lingkungan Program Pascasarjana Universitas Palangka Raya, dan disempurnakan sesuai dengan perkembangan yang terjadi.

Kepada semua pihak, khususnya Tim Penyusun Panduan Penulisan Usulan Penelitian dan Tesis yang telah menyumbangkan pemikirannya dalam penyusunan panduan ini diucapkan terima kasih.

Palangka Raya, Oktober 2019
Direktur

Prof. Dr. Ir. Yetrie Ludang, MP
NIP. 19630617 198803 2 001

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Fungsi dan Tujuan	1
1.2. Tesis	2
1.3. Persyaratan Akademik dan Administrasi	3
II. PENYUSUNAN DISERTASI	6
2.1. Penyusunan Usulan Penelitian	6
2.2. Isi Usulan Penelitian / Disertasi	7
2.3. Penjelasan Bagian Utama / Isi	23
III. BAHAN DAN FORMAT	26
3.1. Bahan	26
3.2. Format	26
3.3. Bagian Utama / Isi	27
3.4. Bagian Akhir / Penutup	27
IV. CARA PENULISAN	28
4.1. Kata Latin, Asing, dan Daerah	28
4.2. Penggunaan Huruf Kapital	28
4.3. Singkatan Kata	28
4.4. Angka dan Satuan	29
4.5. Pustaka	30
4.6. Daftar Pustaka	31
4.7. Lampiran	34
V. PEMBUATAN TABEL, GAMBAR DAN LAMPIRAN	35
5.1. Tabel	35
5.2. Gambar	35
LAMPIRAN	38
Petunjuk Ringkas Penulisan Artikel	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Contoh <i>Lay out</i> Kertas	38
2. Contoh Halaman Judul (Sampul luar dan Dalam)	39
3. Contoh Halaman Judul (Sampul luar dan Dalam)	40
4. Lembar Persetujuan Disertasi	41
5. Contoh Halaman Persetujuan Thesis Prodi Magister Bahasa Inggris	42
6. Contoh Halaman Pengesahan Tesis	43
7. Contoh Halaman Pengesahan Tesis Program Magister Pendidikan B.Inggris	44
8. Contoh Halaman Lembar Pernyataan	45
9. Contoh Lembar Pernyataan	46
10. Abstrak	47
11. Abstract	48
12. Daftar Tabel	49
13. Daftar Gambar	50
14. Daftar Lampiran	51
15. Petunjuk Ringkas Penulisan Artikel	52
16. Faktor Konversi Untuk Satuan Internasional dan Non Satuan Internasional	53

I. PENDAHULUAN

Menghadapi perkembangan global yang berubah sangat cepat membutuhkan sumberdaya manusia yang handal (*human capital*). Untuk itu maka diperlukan penciptaan modal intelektual dengan memadukan kekuatan intelektual dan tindakan intelektual yang nyata.

Pengembangan program magister merupakan salah satu wadah menciptakan modal intelektual. Program magister adalah program pascasarjana yang menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan mengembangkan dan memutakhirkan ipteks, serta memiliki keterampilan penerapannya, mempunyai kemampuan memecahkan permasalahan di bidang keahliannya melalui kegiatan penelitian dan pengembangan berdasarkan kaidah ilmiah, dan mempunyai kemampuan mengembangkan kinerja profesionalnya, yang ditunjukkan dengan ketajaman analisis, keserbacukupan tinjauan, serta kepaduan pemecahan masalah profesi yang serupa.

Program magister sebagai bagian dari pendidikan pascasarjana adalah pendidikan akademik yang memiliki tiga karakteristik, yaitu "sifat lanjut" (*advanced*), terfokus (*concentrated*), dan bersifat cendikia (*scholarly*). Sifat lanjut berarti program magister dibangun diatas landasan pendidikan sarjana, penguasaan materi ditekuni secara komprehensif dan mendalam. Sifat terfokus dicirikan oleh program magister yang ditata secara khas terfokus pada kumpulan pengetahuan yang berdiri sendiri (*a discrete body of knowledge*) yang diajarkan oleh dosen yang diakui sebagai pakar dari suatu bidang atau cabang ilmu pengetahuan yang dilengkapi dengan penelitian terfokus. Sifat ketiga, cendekia (*scholarly*) mencirikan bahwa program magister didasarkan atas landasan ilmu pengetahuan terkini. Program magister tidak hanya dengan penyebaran ilmu pengetahuan, tetapi juga terlibat dalam proses penemuan ilmu pengetahuan itu sendiri.

Proses penemuan melalui suatu penelitian merupakan ciri utama pendidikan pada program magister. Oleh karena itu, pengalaman kecendikiaan yang terpadu mulai dari perencanaan penelitian, pemaparan proposal, pelaksanaan penelitian, dan penyajian hasil penelitian dalam seminar, serta mempertahankan tesis dalam ujian akhir, menjadi prasyarat pada program magister.

Untuk memandu mahasiswa program magister dalam memasuki pengalaman kecendikiaan, maka Pedoman Penyusunan Usulan Penelitian dan Penulisan Tesis ini diterbitkan.

1. 1. FUNGSI DAN TUJUAN

Pedoman penyusunan usulan penelitian dan penulisan tesis ini berfungsi sebagai panduan bagi mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Palangka Raya, dalam proses penyiapan dan penyelesaian tesis. Panduan ini mengatur hal-hal yang bersifat substantif dan teknis, yang dapat dikembangkan dan disesuaikan lebih lanjut, sejalan dengan keragaman topik, pendekatan dan jenis penelitian.

Tujuan penulisan panduan ini untuk memudahkan mahasiswa dan dosen pembimbing dalam mengarahkan mahasiswa menyusun usulan penelitian dan tesis dengan sistematika yang logis. Dengan demikian, akan dihasilkan tesis yang memenuhi standar kualitas karya ilmiah jenjang S2.

Usulan penelitian dan penulisan tesis ditulis dalam Bahasa Indonesia yang baku dan benar, kecuali untuk Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, usulan penelitian dan penulisan tesis ditulis dalam Bahasa Inggris.

1.2. TESIS

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister, tesis harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

- 1.2.1 Merupakan karya ilmiah asli hasil penelitian dengan metode yang benar.
- 1.2.2. Merupakan karya ilmiah yang menunjukkan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan dalam pengembangan dan penerapan teori dalam bidangnya.
- 1.2.3. Mempunyai nilai manfaat yang tinggi untuk pengembangan teori dan praktek dalam bidang ilmu mahasiswa yang bersangkutan.
- 1.2.4. Memberikan berbagai alternatif pemecahan masalah yang berkembang di masyarakat.

1. 3. Persyaratan Akademik dan Administrasi

1.3.1. Usulan Penelitian

- a. Tesis yang akan disusun oleh mahasiswa harus diajukan terlebih dahulu kepada Ketua Program Magister dalam bentuk Usulan Penelitian Tesis;
- b. Persyaratan mengajukan Usulan Penelitian Tesis:
 - 1) Terdaftar sebagai mahasiswa dalam tahun akademik yang bersangkutan dan telah menyelesaikan semua kewajiban administrasi sebagai mahasiswa PPs UPR;
 - 2) Minimal telah lulus semua matakuliah semester pertama dan kedua dengan IPK minimal 3,00;
 - 3) Telah lulus matakuliah Metodologi Penelitian yang berkaitan dengan Tesis;
 - 4) Usulan penelitian tesis ditulis sesuai dengan pedoman penulisan tesis yang berlaku di PPs UPR;
 - 5) Mengajukan permohonan kepada Ketua Program Magister 2 (dua) orang calon Pembimbing I dan II yang kompetensi akademiknya sesuai dengan rencana judul tesis. Kemudian Ketua Program Studi Magister mengajukan nama-nama pembimbing tersebut kepada Direktur PPs UPR dengan dilengkapi usulan penelitian tesis mahasiswa yang bersangkutan untuk ditetapkan Surat Keputusan/Surat Tugas Direktur dengan melihat pertimbangan distribusi dan kompetensi dosen yang bersangkutan;
 - 6) Naskah usulan penelitian yang telah diusulkan ke Ketua Program Studi Magister dan disetujui oleh Direktur PPs UPR dikonsultasikan dengan komisi pembimbing. Setelah disetujui oleh komisi pembimbing dapat segera di seminarkan;
 - 7) Untuk menyamakan persepsi topik penelitian di lakukan sidang komisi maksimal 2 (dua) kali pertemuan, yaitu pada saat sebelum seminar usulan penelitian dan sebelum seminar hasil penelitian yang dihadiri oleh komisi pembimbing. Apabila ditemukan ketidaksinkronan dalam pelaksanaan penelitian karena satu dan lain hal dan untuk mencari solusinya maka sidang komisi dapat diperluas yang di hadiri oleh Pengelola PPs UPR.

1.3.2. Seminar Usulan Penelitian

- a. Jadwal seminar usulan penelitian tesis diajukan oleh Ketua Program Studi Magister untuk disetujui dan ditandatangani oleh Pimpinan PPs UPR;
- b. Dalam penyajian seminar usulan penelitian Mahasiswa harus dihadiri oleh 2 (dua) orang Pembimbing, 3 (tiga) orang Pembahas yang ditetapkan dengan surat tugas dari PPs UPR, dan dihadiri oleh Mahasiswa minimal 10 (sepuluh) orang;
- c. Seminar usulan penelitian dipimpin oleh Moderator yang di tunjuk oleh PPs UPR. Salah satu pembahas/penguji seminar usulan penelitian adalah Pengelola PPs UPR atau Dosen yang ditugaskan oleh Direktur PPs UPR;
- d. Mahasiswa dapat mengajukan seminar usulan penelitian tesis jika telah menghadiri seminar usulan penelitian tesis sekurang-kurangnya 5 kali yang buktikan dengan jumlah kehadiran pada kartu seminar;
- e. Pembimbing wajib hadir pada saat seminar usulan penelitian tesis, kecuali karena alasan sakit atau berkepentingan lain dengan mendapatkan ijin dari Ketua Program Studi Magister (jika tidak hadir semua pembimbing maka seminar usulan penelitian tesis ditunda);

- f. Seminar usulan penelitian dilaksanakan maksimal 1,5 jam, dengan komponen penilaian antara lain: (1) naskah usulan penelitian; (2) presentasi mahasiswa; dan (3) kemampuan argumentasi ilmiah mahasiswa;
- g. Hasil penilaian usulan penelitian tesis dinyatakan dalam bentuk rekomendasi berdasarkan musyawarah sesuai dengan nilai yang diberikan oleh pembimbing dan pembahas, sebagai berikut:
 - 1) Dapat dilanjutkan ke tahapan selanjutnya;
 - 2) Dapat dilanjutkan ke tahapan selanjutnya dengan perbaikan;
 - 3) Apabila gagal (tidak lulus) dalam seminar usulan penelitian, harus diperbaiki dan di seminarkan kembali dengan jangka waktu maksimal 1 (satu) bulan.

1.3.3. Pelaksanaan Penelitian

- a. Pelaksanaan penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan metode survey dan atau percobaan yang hasilnya digunakan untuk penulisan tesis. Dilaksanakan di daerah yang dipilih sesuai tujuan penelitian dan disetujui oleh komisi pembimbing;
- b. Pelaksanaan penelitian disupervisi oleh pembimbing dan hasilnya dilaporkan oleh pembimbing ke Ketua Program Studi Magister dengan menyerahkan hasil evaluasinya. Hasil supervisi ini merupakan salah satu unsur penilaian pelaksanaan penelitian;
- c. Semua kegiatan penelitian dicatat dan didokumentasikan dalam sebuah *Log book* penelitian yang disiapkan oleh mahasiswa yang bersangkutan dan diserahkan ke Ketua Program Studi Magister sebelum melaksanakan seminar hasil penelitian.

1.3.4. Seminar Hasil Penelitian

- a. Seminar hasil penelitian adalah kegiatan seminar untuk memaparkan hasil penelitian mahasiswa sekaligus untuk menerima saran-saran bagi penyempurnaan naskah tesis;
- b. Mahasiswa wajib menyajikan hasil penelitian tesis dalam suatu seminar terbuka, yang dihadiri oleh 2 (dua) orang pembimbing, 3 (tiga) orang pembahas dan minimal 10 (sepuluh) orang mahasiswa;
- c. Seminar usulan penelitian dimoderatori oleh moderator yang ditunjuk oleh PPs UPR. Salah satu pembahas adalah Pengelola PPs UPR atau Dosen yang ditugaskan oleh Direktur PPs UPR;
- d. Penulisan dan format pembuatan naskah seminar hasil tesis berpedoman pada Panduan Penulisan Usulan Penelitian dan Tesis edisi terbaru yang diterbitkan oleh PPs UPR;
- e. Pembimbing wajib hadir pada saat seminar hasil penelitian tesis, kecuali karena alasan sakit atau berkepentingan lain dengan mendapatkan ijin dari Ketua Program Studi Magister (jika tidak hadir semua pembimbing maka seminar usulan penelitian tesis ditunda);
- f. Jadwal seminar hasil penelitian tesis diajukan oleh Ketua Program Magister untuk disetujui dan ditandatangani oleh Pimpinan PPs UPR;
- g. Hasil seminar menjadi bahan masukan untuk pengayaan substansi dalam penulisan naskah Tesis mahasiswa yang akan diuji dalam Ujian Tesis;
- h. Draf Tesis yang telah melalui proses konsultasi dengan komisi pembimbing dan telah disetujui oleh Pembimbing, digandakan dan dijilid rapi (*soft cover*) sesuai ketentuan, kemudian diajukan sebagai syarat untuk ujian Tesis;

- i. Batas waktu penyelesaian penulisan Tesis paling lama akhir semester 8 (delapan) aktif pada tahun akademik yang bersangkutan sampai dengan penandatanganan hasil penelitian tesis yang siap diujikan.

1.3.5. Penulisan Artikel Jurnal Terakreditasi dan atau Prosiding Bereputasi (Scopus, Thomson, dan Copernicus)

Berdasarkan buku panduan akademik yang dikeluarkan oleh PPs UPR, berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Tesis mempunyai besaran beban studi 6 sks untuk Program Magister;
- b. Segala bentuk luaran berupa HAKI, artikel, hak paten dalam jurnal ilmiah dan lain-lain yang terkait materi tesis menjadi hak antara mahasiswa, komisi pembimbing dan Universitas;
- c. Mahasiswa diwajibkan melakukan presentasi ilmiah di forum Seminar Nasional atau Internasional;
- d. Mahasiswa diwajibkan menggunakan materi/substansi Tesis untuk menyusun minimum 1 (satu) artikel ilmiah yang diterima untuk diterbitkan dalam Jurnal Ilmiah Nasional terakreditasi dan atau prosiding bereputasi (Scopus, Thomson, dan Copernicus) dan mahasiswa tetap **wajib** menyusun Tesis untuk dinilai oleh komisi pembimbing;
- e. Mahasiswa tidak diwajibkan melaksanakan point 3 (tiga) dan 4 (empat), apabila mahasiswa tersebut menjadi penulis utama pada jurnal internasional bereputasi, maka mahasiswa **tetap wajib** menyusun Tesis dan dinyatakan **lulus Tesis, tanpa ujian**, dengan **nilai "A"**.

1.3.6. Ujian Tesis

- a. Draft Tesis yang telah diseminarkan dan disetujui oleh pembimbing I dan pembimbing II diajukan untuk diuji oleh tim penguji Tesis;
- b. Untuk dapat mengikuti ujian Tesis harus mahasiswa memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
 - 1) Terdaftar Herregistrasi sebagai mahasiswa dalam tahun akademik yang bersangkutan;
 - 2) Telah lulus semua mata kuliah;
 - 3) Mempunyai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00;
 - 4) Telah melaksanakan seminar hasil penelitian tesis;
 - 5) Menyerahkan sertifikat TOEFL dengan skor= 475 dan skor 500 bagi Program Studi Magister Bahasa Inggris;
 - 6) Menyerahkan bukti lulus TPA dengan skor = 400
 - 7) Dinyatakan telah lulus plagiasi tesis yang dibuktikan dengan memperlihatkan sertifikat asli dan menyerahkan foto copy dari sertifikat tersebut;
 - 8) Proses uji plagiasi dilaksanakan oleh tim plagiasi PPs UPR;
 - 9) Menyerahkan artikel ilmiah (terkait dengan tesis) yang termuat dalam Jurnal Nasional terakreditasi, atau menyerahkan bukti penerimaan artikel ilmiah pada Jurnal Nasional terakreditasi, atau menyerahkan artikel ilmiah yang termuat dalam prosiding seminar internasional bereputasi dengan disertai fotocopy dan menunjukkan sertifikat asli sebagai Presenter;

- 10) Copy naskah jurnal yang terakreditasi tersebut dilampirkan di naskah tesis dan disertasi;
- 11) Tim penguji Tesis terdiri dari 6 (enam) orang terdiri dari 2 (dua) orang pembimbing, 3 (tiga) orang pembahas, dan 1 (satu) orang moderator/penguji yang ditugaskan oleh PPs UPR. Apabila moderator yang ditunjuk karena sesuatu hal berhalangan hadir, maka Pimpinan PPs UPR dapat mengganti moderator tersebut;
- 12) Pembimbing wajib hadir pada saat ujian tesis, kecuali karena alasan sakit atau berkepentingan lain dengan mendapatkan ijin dari Ketua Program Studi Magister (jika tidak hadir semua pembimbing maka ujian tesis dapat ditunda);
- 13) Ujian Tesis dipimpin oleh moderator yang ditunjuk oleh PPs UPR dan berlangsung selama maksimal 3 x 60 menit;
- 14) Penilaian Tesis:
 - a) Nilai diberikan sesuai standar nilai yang berlaku di PPs UPR, yaitu: A, B⁺, B, C⁺, C, D, dan E. Nilai tersebut merupakan rata-rata berdasarkan pembobotan dari nilai-nilai proposal penelitian, pelaksanaan penelitian, penulisan tesis, seminar hasil penelitian, publikasi ilmiah, dan ujian tesis;
 - b) Dosen Pembimbing menilai semua aktivitas (proses penelitian dan penulisan Tesis), naskah Tesis dan penyajian lisan, sedangkan Dosen Penguji tugasnya menilai naskah Tesis dan penyajian secara lisan.
 - c) Hasil Ujian Tesis dinyatakan dalam salah satu dari tiga kategori berikut:
 - (1) Lulus tanpa perbaikan;
 - (2) Lulus dengan perbaikan;
 - (3) Tidak lulus, apabila mahasiswa dinyatakan tidak lulus ujian tesis maka yang bersangkutan diberi kesempatan untuk melakukan ujian ulang dalam jangka waktu maksimal 1 (satu) bulan. Ujian ulang dilaksanakan maksimal 2 (dua) kali dan tidak melebihi batas waktu pendidikan yang telah ditentukan.
 - d) Mahasiswa yang dinyatakan lulus, minimal bila mencapai nilai B atau angka mutu 3,0;
 - e) Pengumuman hasil ujian dilakukan setelah selesai ujian;
 - f) Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dengan perbaikan, wajib memperbaiki sesuai dengan petunjuk penguji dengan jangka waktu paling lambat 1 (satu) bulan setelah ujian dilaksanakan. Apabila dalam waktu yang telah ditetapkan mahasiswa tidak berhasil menyelesaikan perbaikan Tesis, maka mahasiswa tersebut diharuskan melaksanakan ujian ulang maksimal 1 (satu) bulan setelah 1 (satu) bulan tersebut;
 - g) Setelah perbaikan tesis disetujui oleh Tim Penguji tesis, maka tesis ditandatangani oleh Pembimbing, Penguji, Ketua Program Studi Magister dan Direktur PPs UPR;
 - h) Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus ujian tesis dan telah melakukan revisi dengan persetujuan komisi pembimbing dapat menggandakan naskah Tesis minimal 9 (sembilan) eksemplar kepada PPs UPR. Naskah tersebut disahkan dan ditandatangani oleh Komisi Pembimbing, Pembahas, Ketua Program Studi Magister dan Direktur PPs UPR dengan rincian sebagai berikut:

- (1) Mahasiswa bersangkutan 1 (satu) eksemplar;
- (2) Pembimbing 2 (dua) eksemplar;
- (3) Penguji 3 (tiga) eksemplar;
- (4) Program Studi 1 (satu) eksemplar;
- (5) Program Pascasarjana 1 (satu) eksemplar;
- (6) Perpustakaan Universitas Palangka Raya 1 (satu) eksemplar.

II. PENYUSUNAN TESIS

2.1. PENYUSUNAN USULAN PENELITIAN

Usulan Penelitian merupakan kegiatan awal atau bagian dari pembuatan tesis. Pembuatan usulan penelitian merupakan kegiatan akademik mahasiswa Program Pascasarjana dan salah satu syarat yang harus ditempuh dalam menyelesaikan studi yang terkait dengan keahliannya yang dapat dipertanggungjawabkan oleh mahasiswa secara individu.

Penyusunan usulan penelitian merupakan langkah awal bagi mahasiswa Program Pascasarjana untuk menyelesaikan tugas akhir. Penyusunan usulan penelitian mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: a. pengajuan judul, b. penetapan judul, c. bimbingan, d. seminar, e. perbaikan, dan f. menyerahkan usulan penelitian yang telah disetujui pembimbing kepada bagian akademik.

2.1.1. Komponen Usulan Penelitian

Usulan Penelitian mempunyai komponen–komponen baku sebagai berikut :

2.1.1.1. Pendahuluan

Pendahuluan berisi: latar belakang masalah yang disertai dengan data atau sumber valid dan berisi antara lain: identifikasi masalah, fokus penelitian, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

2.1.1.2. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisi: (1) kajian teori secara komprehensif yang meliputi deskripsi, analisis dan sintesis mengenai teori, pemikiran mutakhir tentang berbagai isu yang relevan dengan masalah yang diteliti, (2) kajian hasil-hasil penelitian berupa jurnal-jurnal ilmiah yang relevan (tidak diperkenankan mengambil jurnal atau hasil penelitian dari skripsi mahasiswa S1), (3) kerangka pikir yang merupakan kajian teoritis tentang keterkaitan yang akan diteliti antar variabel dalam menjawab atau memecahkan permasalahan penelitian, (4) rumusan hipotesis (Penelitian kualitatif, *Classroom Action Research R & D*, dan sebagainya yang tidak menggunakan hipotesis).

2.1.1.3. Metode Penelitian

Metode penelitian berisi: (1) jenis penelitian dan desain penelitian, (2) subjek penelitian (penelitian kualitatif), populasi dan sampel (penelitian kuantitatif), (3) variabel atau objek penelitian yang dilengkapi dengan definisi operasionalnya (penelitian kuantitatif), (4) lokasi atau latar (setting) penelitian seperti pada penelitian kualitatif, (5) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, (6) teknik pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian (penelitian kuantitatif), dan (7) teknik analisis data.

2.1.2. Format dan Tata Tulis Proposal

Usulan penelitian tesis dibuat dengan mengikuti aturan, format, dan tata tulis yang ditetapkan dalam Bab III, sedangkan sampul dibuat sesuai dengan contoh format sampul tesis pada lampiran buku ini.

2. 2. ISI USULAN PENELITIAN/TESIS

2. 2. 1. BAGIAN PEMBUKAAN

Bagian pembukaan usulan penelitian/tesis seragam untuk duabelas program studi, dengan susunan sebagai berikut :

Bagian Pembukaan usulan penelitian

LEMBAR SAMPUL LUAR	<i>harus ada</i>
LEMBAR SAMPUL DALAM	<i>harus ada</i>
LEMBAR PERSETUJUAN	<i>harus ada</i>
DAFTAR ISI	<i>harus ada</i>
DAFTAR TABEL	<i>ada, kalau ada tabel</i>
DAFTAR GAMBAR	<i>ada, kalau ada gambar</i>
DAFTAR LAMPIRAN	<i>ada, kalau ada lampiran</i>

Bagian Pembukaan tesis

LEMBAR SAMPUL LUAR	<i>harus ada</i>
LEMBAR SAMPUL DALAM	<i>harus ada</i>
LEMBAR PERSETUJUAN	<i>harus ada</i>
LEMBAR PENGESAHAN	<i>harus ada</i>
LEMBAR PERNYATAAN	<i>harus ada</i>
ABSTRAK	<i>harus ada</i>
ABSTRACT	<i>harus ada</i>
KATA PENGANTAR	<i>harus ada</i>
DAFTAR ISI	<i>harus ada</i>
DAFTAR TABEL	<i>ada, kalau ada tabel</i>
DAFTAR GAMBAR	<i>ada, kalau ada gambar</i>
DAFTAR LAMPIRAN	<i>ada, kalau ada lampiran</i>

Sampul (sampul luar)

Sampul tesis memuat judul, nama lengkap dan nomor induk mahasiswa, maksud penulisan, lambang Universitas Palangka Raya nama program studi, nama program pascasarjana, nama universitas, dan tahun penyelesaian. Sampul luar ditetapkan lunak/tipis. Bahan yang digunakan adalah karton buffalo atau linen, dengan warna abu-abu (Contoh Lampiran 2).

Sampul dalam

Sampul dalam sama dengan sampul luar, dicetak pada kertas HVS berwarna putih (Contoh Lampiran 2).

Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan memuat bukti persetujuan akademik dari Pembimbing, Ketua Program Studi dan Direktur Program Pascasarjana Universitas Palangka Raya. Unsur-unsur yang harus ada di halaman ini adalah tulisan :

- Lembar Persetujuan
- Judul tesis
- *) *Kecuali Program studi Bahasa Inggris*
- Nama lengkap dan nomor induk mahasiswa
- Pembimbing
- Palangka Raya, (tanggal)
- Ketua Program Studi dan Direktur Program Pascasarjana. (Contoh Lampiran 3).

Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan memuat bukti pengesahan akademik dari tim penguji. Unsur-unsur yang harus ada di dalam halaman ini adalah tulisan:

- Lembar Pengesahan
- Judul tesis
- Nama lengkap dan nomor induk mahasiswa
- Dipertahankan di depan Tim Penguji Program Magister
....., tanggal
- Tim Penguji (Contoh Lampiran 4).

Lembar pengesahan dibuat setelah ujian akhir dan tesis diperbaiki dan telah mendapat pengesahan dari tim penguji.

Surat Pernyataan

Surat pernyataan berisi pernyataan mahasiswa bahwa tesis yang ditulis merupakan karya asli dan belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi. (contoh Lampiran 5).

Abstrak (dalam bahasa Indonesia)*)

Abstrak disusun dengan menggunakan urutan kata ABSTRAK, nama penulis, tahun. Judul. Tesis Magister **), Program Pascasarjana Universitas Palangka Raya. Pembimbing.

Isi abstrak terdiri dari tiga paragraf. Paragraf pertama berisi permasalahan dan tujuan penelitian. Paragraf kedua berisi metode penelitian, yang mencakup desain penelitian, tempat penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data. Paragraf ketiga berisi hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam satu halaman dengan spasi tunggal maksimal 500 kata. (Contoh Lampiran 6).

*) Untuk Program Studi **Pendidikan** Bahasa Inggris, abstrak dibuat dalam bahasa Inggris.

**) Disesuaikan dengan Program Studi masing-masing.

Abstract (dalam bahasa Inggris)

Format dan isi *abstract* dalam bahasa Inggris sama dengan Abstrak dalam bahasa Indonesia. (contoh Lampiran 7).

Kata Pengantar

Kata pengantar dimaksudkan untuk menyampaikan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang berjasa dalam penulisan tesis serta harapan-harapan yang terkait dengan hasil penelitian.

Daftar Isi

Daftar isi memuat garis besar isi tesis beserta nomor halamannya. Unsur tesis yang dimasukkan ke dalam daftar isi dimulai dari abstrak sampai dengan lampiran. Halaman sampul, judul, pengesahan, dan persembahan tidak perlu dimasukkan ke dalam daftar isi. Meskipun demikian, halaman-halaman tersebut tetap diperhitungkan untuk pemberian nomor halaman. Penomoran dengan angka Romawi kecil. (**Daftar isi diketik satu spasi**).

Daftar Tabel

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel, beserta nomor halaman tempat tabel tersebut disajikan (Contoh Lampiran 8).

Daftar Gambar

Daftar gambar (mencakup foto, skema, grafik, peta) disusun dengan sistematik nomor urut (angka arab), judul gambar beserta nomor halaman tempat gambar tersebut disajikan (Contoh Lampiran 9).

Daftar Lampiran

Daftar lampiran disusun dengan sistematika nomor urut (angka arab), judul lampiran beserta nomor halaman. Nomor halaman lampiran merupakan kelanjutan dari nomor halaman tesis (Contoh Lampiran 10).

2. 2. 2. BAGIAN ISI/UTAMA

Sistematika penulisan bagian isi/utama tesis Program Pascasarjana Universitas Palangka Raya, sesuai dengan program magister masing-masing, yaitu :

FORMAT I: Untuk Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris

FORMAT Ia. Untuk Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris (Penelitian Kuantitatif)

CHAPTER I	INTRODUCTION
	1.1. Research Background
	1.2. Research Problem
	1.3. Research Objective(s)
	1.4. Research Assumption (optional)
	1.5. Research Hypothesis
	1.6. Research Delimitation
	1.7. Research Significance
	1.8. Clarification of Key Terms
CHAPTER II	REVIEW OF RELATED LITERATURES
	2.1 Relevant Theories
	2.1.1
	2.1.2
	2.1.3 Etc.
	2.2 Previous Research
CHAPTER III	METHOD AND PROCEDURE
	3.1 Research Design
	3.2 Population and Sample
	3.2.1 Population
	3.2.2 Sample
	3.3 Data
	3.3.1 Kinds of Data
	3.3.2 Data Collection and Analysis
	3.3.2.1 Data Collection Procedure
	3.3.2.2 Data Analysis
	3.3.3 Admissibility of the Data
	3.3.4
	3.3.5 Etc.
	3.4 Instrument Development
	3.4.1
	3.4.2
	3.4.3 Etc.

	3.5	Research Validity
CHAPTER IV		RESULT AND DISCUSSION
	4.1	Result and Discussion
	4.1.1	Hypothesis Testing
	4.1.2	
	4.1.3	
	4.1.4	Etc.
CHAPTER V		CONCLUSION AND SUGGESTION
	5.1	Conclusion
	5.2	Suggestion
REFERENCES		
APPENDICES		

FORMAT Ib. Untuk Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris (Penelitian Kualitatif)

CHAPTER I		INTRODUCTION
	1.1.	Research Background
	1.2.	Research Problem
	1.3.	Research Objective
	1.4.	Research Assumption (optional)
	1.5.	Research Delimitation
	1.6.	Research Significance
	1.7.	Clarification of Key Terms
CHAPTER II		REVIEW OF RELATED LITERATURES
	2.1	Relevant Theories
	2.1.1	
	2.1.2	
	2.1.3	Etc.
	2.2	Previous Research
	2.3	Research Framework
CHAPTER III		METHOD AND PROCEDURE
	3.1	Research Design
	3.2	Social Situation
	3.2.1	Place
	3.2.2	Actor (Participant)
	3.2.3	Activity
	3.3	Data
	3.3.1	Kinds of Data
	3.3.2	Data Collection and Analysis
	3.3.3	Admissibility of the Data
	3.3.4	
	3.3.5	Etc.

	3.4 Instrument Development
	3.4.1
	3.4.2
	3.4.3 Etc.
	3.5 Research Validity
CHAPTER IV	RESULT AND DISCUSSION
	4.1 Result and Discussion
	4.1.1.....
	4.1.2
	4.1.3 Etc.
CHAPTER V	CONCLUSION AND SUGGESTION
	5.1 Conclusion
	5.2 Suggestion
REFERENCES	
APPENDICES	

FORMAT Ic. Untuk Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris (Penelitian Pengembangan)

CHAPTER I	INTRODUCTION
	1.1. Research Background
	1.2. Research Problem
	1.3. Research Objective
	1.4. Research Assumption (optional)
	1.5. Research Delimitation
	1.6. Research Significance
	1.7. Clarification of Key Terms
CHAPTER II	REVIEW OF RELATED LITERATURES
	2.1 Relevant Theories
	2.1.1 Material Development
	2.1.2
	2.1.3 Etc.
CHAPTER III	METHOD AND PROCEDURE
	3.1 Research Design
	3.1.1 Needs Assessment
	3.1.2 Material Development
	3.1.3 Expert Validation
	3.1.4 Try Out
	3.1.5 Revision
	3.1.6 Final Product
	3.1.7 Etc.
	3.2 Instrument Development
	3.2.1

	3.2.2
	3.2.3
	3.2.4 Etc.
	3.3 Data
	3.3.1 Kinds of Data
	3.3.2 Data Collection and Analysis
	3.3.3 Admissibility of the Data
	3.3.4 Etc.
	3.4 Research Validity
CHAPTER IV	RESULT AND DISCUSSION
	4.1 Result of Needs Assessment
	4.2 Result of Expert Validation
	4.3 Result of Try Out
	4.4 Result of Revision
	4.5 The Final Product
	4.6 Etc.
	4.7 Discussion
CHAPTER V	CONCLUSION AND SUGGESTION
	5.1 Conclusion
	5.2 Suggestion
REFERENCES	
APPENDICES	

**FORMAT Id. Untuk Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris
(Penelitian Tindakan Kelas)**

CHAPTER I	INTRODUCTION
	1.1. Research Background
	1.2. Research Problem
	1.3. Research Objective
	1.4. Research Assumption (optional)
	1.5. Research Hypothesis (optional)
	1.6. Research Delimitation
	1.7. Research Significance
	1.8. Clarification of Key Terms
CHAPTER II	REVIEW OF RELATED LITERATURES
	2.1 Relevant Theories
	2.1.1
	2.1.2
	2.1.3 Etc.
	2.2 Previous Research
CHAPTER III	METHOD AND PROCEDURE

	3.1	Research Design
	3.1.1	Research Procedure/Cycles
	3.2	Subject and Setting
	3.2.1	Subject
	3.2.2	Setting
	3.3	Data
	3.3.1	Kinds of Data
	3.3.2	Data Collection and Analysis
	3.3.3	Admissibility of the Data
	3.3.4	
	3.3.5	Etc.
	3.4	Instrument Development
	3.4.1	
	3.4.2	
	3.4.3	Etc.
	3.5	Research Validity
CHAPTER IV		RESULT AND DISCUSSION
	4.1	Result and Discussion
	4.1.1	Description of Each Cycle
	4.1.1.1	Cycle 1
	4.1.1.2	Cycle 2
	4.1.1.3	Etc.
CHAPTER V		CONCLUSION AND SUGGESTION
	5.1	Conclusion
	5.2	Suggestion
REFERENCES		
APPENDICES		

FORMAT II: Untuk Program Magister Manajemen (MM) dan Program Magister Ilmu Ekonomi (MIE)

SISTEMATIKA PENELITIAN KUANTITATIF

Format Bentuk I:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Rumusan Masalah
- 1.3. Tujuan Penelitian
- 1.4. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2. 1. Kajian Teori
2. 2. Penelitian Terdahulu

BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3. 1. Kerangka Konseptual
3. 2. Hipotesis Penelitian

BAB IV METODE PENELITIAN

4. 1. Ruang Lingkup Penelitian
4. 2. Populasi dan Sampel
4. 3. Variabel Penelitian
4. 4. Jenis dan Sumber Data Penelitian
4. 5. Teknik Pengumpulan Data
4. 6. Teknik Analisis Data

BAB V ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

5. 1. Gambaran Umum Objek Penelitian
5. 2. Karakteristik Responden
5. 3. Analisis Data dan Hasil Penelitian
5. 4. Implikasi Hasil Penelitian

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

- 6.1. Kesimpulan
- 6.2. Saran

Format Bentuk II:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Penelitian Terdahulu

BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

- A. Kerangka Konseptual
- B. Hipotesis Penelitian

BAB IV METODE PENELITIAN

- A. Tempat dan Waktu Penelitian
- B. Ruang Lingkup Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
- D. Variabel Penelitian
- E. Jenis dan Sumber Data Penelitian
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Teknik Analisis Data

BAB V ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

- A. Gambaran Umum Objek Penelitian
- B. Karakteristik Responden
- C. Analisis Data dan Hasil Penelitian
- D. Implikasi Hasil Penelitian

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

SISTEMATIKA PENELITIAN KUALITATIF

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus dan Subfokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian
- D. Kegunaan Penelitian

BAB II KAJIAN TEORETIK

- A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian
- B. Hasil Penelitian yang Relevan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Tujuan Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Latar Penelitian
- D. Metode dan Prosedur Penelitian
- E. Data dan Sumber Data
- F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data
- G. Prosedur Analisis Data
- H. Pemeriksaan Keabsahan Data
 - 1. Kredibilitas
 - 2. Transferabilitas
 - 3. Dependabilitas
 - 4. Konfirmabilitas

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Gambaran Umum tentang Fokus Penelitian
- B. Temuan Penelitian

BAB V PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN

- a. Subfokus 1
- b. Subfokus 2
- c. Subfokus 3
- d. Subfokus 4
- e. Subfokus 5

BAB VI SIMPULAN DAN REKOMENDASI

- A. Simpulan
- B. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Observasi
- Lampiran 2. Pedoman Wawancara
- Lampiran 3. Catatan Lapangan Hasil Observasi
- Lampiran 4. Catatan Lapangan Hasil Wawancara
- Lampiran 5. Dokumen Pendukung (Foto dan Dokumen)
- Lampiran 6. Hasil Analisis Data

RIWAYAT HIDUP

SISTEMATIKA PENELITIAN EVALUASI PROGRAM/ KEBIJAKAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah
- D. Kegunaan Penelitian

BAB II KAJIAN TEORETIK

- A. Deskripsi Evaluasi Program/Kebijakan
- B. Konsep Program/Kebijakan yang Dievaluasi
- C. Model Evaluasi Program/Kebijakan yang Dipilih
- D. Hasil Penelitian yang Relevan
- E. Kriteria Evaluasi

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Tujuan Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Pendekatan, Metode dan Desain Penelitian
- D. Instrumen Penelitian
 - 1. Kisi-kisi Instrumen
 - 2. Validasi Instrumen
- E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Hasil Evaluasi
- B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

- A. Kesimpulan
- B. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Observasi
- Lampiran 2. Pedoman Wawancara
- Lampiran 3. Angket
- Lampiran 4. Catatan Lapangan Hasil Observasi
- Lampiran 5. Catatan Lapangan Hasil Wawancara
- Lampiran 6. Dokumen Pendukung (Foto, dokumen program, dan kebijakan yang dievaluasi sesuai fokus)

RIWAYAT HIDUP

FORMAT III : Untuk Program Magister Ilmu-Ilmu Alam (PSAL, Pendidikan Biologi dan Pendidikan Kimia)

I. PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang
1. 2. Perumusan Masalah
1. 3. Tujuan
1. 4. Manfaat

II. TINJAUAN PUSTAKA

2. 1. Kajian Teori
2. 2. Kerangka Pemikiran
2. 3. Hipotesis

III. BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3. 1. Tempat dan Waktu
3. 2. Bahan dan Alat
3. 3. Desain Penelitian
3. 4. Variabel Penelitian
3. 5. Metode Penarikan Sampel
3. 6. Prosedur Pengumpulan Data
3. 7. Metode Analisis Data
3. 8. Definisi Operasional *jika perlu*

IV. KEADAAN UMUM LOKASI *jika survey*

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1. Kesimpulan
5. 2. Saran

FORMAT IV: Untuk Program Magister Pendidikan Luar Sekolah/Pendidikan Masyarakat (PLS/Penmas).

1. Sistematika penulisan tesis untuk penelitian kuantitatif

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Rumusan Masalah
- 1.3. Tujuan Penelitian
- 1.4. Manfaat Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

- 2.1. Deskripsi Teori-teori Penunjang Penelitian
- 2.2. Kerangka Berpikir
- 2.3. Penelitian Terdahulu
- 2.4. Asumsi Penelitian
- 2.5. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1. Rancangan Penelitian
- 3.2. Populasi dan Sampel
- 3.3. Definisi Istilah atau Istilah Operasional
- 3.4. Instrumen Penelitian
- 3.5. Pengumpulan Data
- 3.6. Prosedur Pengolahan Data
- 3.7. Tahapan Waktu Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

- 4.1. Deskripsi Data/Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- 4.2. Pengujian Hipotesis
- 4.3. Pembahasan

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

- 5.1. Kesimpulan
- 5.2. Saran

2. Sistematika penulisan tesis untuk penelitian kualitatif

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Fokus Penelitian atau Rumusan Masalah
- 1.3. Batasan Masalah
- 1.4. Tujuan Penelitian
- 1.4. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- 2.1. Deskripsi Teori-teori Penunjang Penelitian
- 2.2. Keterkaitan Kontek Penelitian dengan Pendidikan Luar Sekolah/Pendidikan Masyarakat
- 2.3. Kerangka Berpikir

2.4. Penelitian Terdahulu

BAB III METODE PENELITIAN

3. 1. Rancangan Penelitian
3. 2. Subyek Penelitian
3. 3. Lokasi Penelitian
3. 4. Instrumen Penelitian
3. 5. Sumber Data
3. 6. Teknik Pengumpulan Data
3. 7. Prosedur Pengolahan Data
3. 8. Uji Keabsahan Data
3. 9. Tahapan Waktu Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

- 4.1. Deskripsi/Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- 4.2. Deskripsi Data Penelitian (Temuan Penelitian)
- 4.3. Pembahasan Hasil Temuan Penelitian

BAB VI KESIMPULAN dan SARAN

- 5.1. Kesimpulan
- 5.2. Saran

3. Sistematika penulisan tesis untuk penelitian pengembangan

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Batasan Masalah
- 1.4 Tujuan Penelitian
- 1.5 Manfaat Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

- 2.1 Deskripsi Teori
- 2.2 Kerangka Berpikir
- 2.3 Penelitian Terdahulu
- 2.3 Hipotesis (Produk yang akan dihasilkan)

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

- 3.1 Langkah-langkah Penelitian
- 3.2 Metode Penelitian Tahap I
- 3.3 Populasi Sampel Sumber Data
- 3.4 Teknik Pengumpulan Data
- 3.5 Instrumen Penelitian
- 3.6 Analisis Data
- 3.7 Perencanaan Desain Produk
- 3.8 Validasi Desain
- 3.9 Metode Penelitian Tahap II
- 3.10 Model Rancangan Eksperimen untuk Menguji
- 3.11 Populasi dan Sampel

3.12 Teknik Pengumpulan Data

3.14 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Desain Awal Produk (gambar dan penjelasan)

4.2 Hasil pengujian pertama

4.3 Revisi Produk (Gambar/desain setelah direvisi dan penjelasan)

4.4 Hasil Pengujian tahap II

4.5 Revisi Produk (gambar/desain setelah direvisi dan penjelasan)

4.6 Pengujian Tahap ke III (*bila perlu*)

4.7 Penyempurnaan Produk (gambar/desain terakhir dan penjelasan)

4.8 Pembahasan Produk

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

FORMAT V : Untuk Program Magister Ilmu Hukum

1. Sistematika penulisan tesis untuk penelitian Normatif

BAB I PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang Masalah
1. 2. Rumusan Masalah
1. 3. Tujuan Penelitian
1. 4. Manfaat Penelitian
1. 5. Kerangka Teoritik
1. 6. Hipotesis atau Asumsi (*jika ada*)
- 1.7. Metode Penelitian
 - 1.7.1. Pendekatan Masalah
 - 1.7.2. Bahan Hukum
 - 1.7.3. Analisis Bahan Hukum
- 1.8. Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2. 1. Kajian Teori
2. 2. Penelitian Terdahulu

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab ini berisi analisis atau pembahasan atas masalah atau isu hukum yang diangkat berdasarkan data dan/atau bahan hukum yang telah diperoleh. Analisis dilakukan sesuai dengan kerangka teoritik yang dipilih.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari analisis atau pembahasan yang telah dilakukan untuk menjawab masalah atau isu hukum yang diangkat. Di samping itu, bab ini juga memuat saran atau rekomendasi dari penulis untuk kepentingan teoritik, praktis, maupun untuk penelitian lebih lanjut.

2. Sistematika penulisan tesis untuk penelitian Empiris/Yuridis Sosiologis

BAB I PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang Masalah
1. 2. Rumusan Masalah
1. 3. Tujuan Penelitian
1. 4. Manfaat Penelitian
1. 5. Kerangka Teoritik
1. 6. Hipotesis atau Asumsi (*jika ada*)
- 1.7. Metode Penelitian
 - 1.7.1. Pendekatan Masalah
 - 1.7.2. Jenis Penelitian
 - 1.7.3. Sumber Data
 - 1.7.4. Lokasi Penelitian
 - 1.7.5. Narasumber
 - 1.7.6. Metode Pengumpulan Data
 - 1.7.7. Analisis Data
- 1.8. Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2. 1. Kajian Teori
2. 2. Penelitian Terdahulu

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab ini berisi analisis atau pembahasan atas masalah atau isu hukum yang diangkat berdasarkan data dan/atau bahan hukum yang telah diperoleh. Analisis dilakukan sesuai dengan kerangka teoritik yang dipilih.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari analisis atau pembahasan yang telah dilakukan untuk menjawab masalah atau isu hukum yang diangkat. Di samping itu, bab ini juga memuat saran atau rekomendasi dari penulis untuk kepentingan teoritik, praktis, maupun untuk penelitian lebih lanjut

2. 2. 3. BAGIAN PENUTUP

Bagian penutup untuk semua program studi adalah sama, yang berisi:

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

UCAPAN TERIMA KASIH *)

Jika perlu

*) Untuk Program Studi Bahasa Inggris, ucapan terima kasih (*Acknowledgment*) diletakkan di bagian pembukaan tesis sebelum *Abstract*.

2. 3. PENJELASAN BAGIAN UTAMA/ISI

2.3.1. PENDAHULUAN

2.3.1.1 Latar Belakang

Latar Belakang merupakan argumentasi atau fenomena penting yang berupaya meyakinkan tentang masalah penelitian.

2.3.1.2 Rumusan Masalah

Dalam rancangan usulan penelitian untuk tesis, unsur pokok perumusan masalah mempunyai peranan penting. Perumusan masalah akan memperlihatkan kesiapan akademik penyusun rancangan usulan penelitian. Unsur-unsur pokok perumusan masalah sekurang-kurangnya harus memuat hal-hal sebagai berikut:

- a. Penjelasan mengenai mengapa masalah yang dikemukakan dalam rancangan usulan penelitian untuk tesis itu dipandang menarik, penting dan perlu diteliti;
- b. Beberapa bukti bahwa masalah tersebut belum ada jawaban atau pemecahan yang memuaskan;
- c. Letak masalah yang akan diteliti itu dalam konteks permasalahan yang lebih besar.

2.3.1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat penelitian disebutkan secara spesifik, yaitu tujuan-tujuan yang akan dicapai dalam penelitian tersebut, dan manfaat yang akan diperoleh dari penelitian yang dimaksud.

2.3.2. TINJAUAN PUSTAKA/KAJIAN TEORI

2.3.2.1 Tinjauan pustaka /Kajian Teori

Tinjauan pustaka merupakan suatu telaah pustaka dan memuat garis-garis besar pemikiran teoritis yang akan menuntun penyusun kedalam kerangka pemikiran teoritis, termasuk dalam membangun teori yang akan disajikan dan diuji dalam rangka penyusunan tesis

2.3.2.2 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir mengemukakan secara teoritis pertautan antara variabel atau model konseptual teori yang akan di teliti.

2.3.2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu menjadi acuan peneliti dalam melakukan sehingga dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan

2.3.2.4 Asumsi Penelitian

Asumsi Penelitian adalah pernyataan yang dapat diuji kebenarannya secara empiris

2.3.2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari masalah penelitian yang dirumuskan dengan jelas dalam bentuk kalimat deklaratif

2.3.3. BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Metode penelitian memuat hal-hal sebagai berikut :

2.3.3.1 Waktu dan tempat penelitian

2.3.3.2 Bahan-bahan yang akan dipakai, kalau ada.

2.3.3.3 Alat dan perlengkapan yang akan dipakai, kalau ada.

2.3.3.4 Penjelasan tentang populasi, sampel, responden serta teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian.

2.3.3.5 Metode pengumpulan data dan alat pengambil data yang akan digunakan.

2.3.3.6 Teknik atau model analisis yang akan dipakai.

2.3.3.7 Rancangan aturan-aturan untuk menerima atau menolak hipotesis.

2.3.3.8 Jadwal penelitian

Jadwal penelitian dibuat secara cermat, dengan mempertimbangkan kelayakannya. Jadwal penelitian menunjuk hal-hal sebagai berikut :

- a. tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan;
- b. waktu yang diperlukan untuk melaksanakan masing-masing tahap, dinyatakan dalam satuan bulan;
- c. rincian kegiatan untuk masing-masing tahap

2.3.4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil merupakan perolehan selama penelitian berlangsung yang disajikan secara sistematis. Tabel, gambar, grafik atau alat penolong lain (peta, denah, foto) dapat digunakan untuk memperjelas dan mempersingkat uraian. Tabel dan gambar harus disebut dalam teks yang bersangkutan. Hasil yang diperoleh diuraikan dengan mempertimbangkan tujuan yang ingin diungkapkan dalam pendahuluan.

Pembahasan merupakan tempat menyatakan pendapat dan argumentasi secara bebas tetapi singkat mengenai data hasil. Pembahasan dapat berisi acuan atau rujukan pustaka mutakhir yang disusun secara sistematis untuk menjelaskan hal-hal yang sejalan atau bertentangan dengan **hasil**.

Pembahasan harus menunjukkan kesesuaian dengan tujuan yang dapat diulas dengan jalan menunjukkan persamaan, membahas perbedaan dan penyebab timbulnya perbedaan. **Pembahasan** berupaya menunjukkan aspek-aspek baru yang ditemukan dan merupakan satu kesatuan.

Hasil dan Pembahasan merupakan rangkaian yang tidak terpisah. Penyajian **Hasil dan Pembahasan** dimulai dengan menampilkan hasil yang dirangkai dengan analisis. Sub-Bab dalam **Hasil dan Pembahasan** dapat dinyatakan berdasarkan peubah-peubah (variabel) yang digunakan atau mengacu pada tujuan yang ingin dicapai.

2.3.5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan merupakan jawaban dari tujuan yang ingin dicapai. Penarikan kesimpulan harus dilakukan secara kritis, sehingga kesimpulan tidak dapat ditafsirkan secara lain. **Kesimpulan** tidak sama dengan **Ringkasan** dan bukan meringkas **Hasil dan Pembahasan**.

Saran merupakan tindak lanjut dan mengacu pada **Kesimpulan**, serta terkait dengan manfaat yang diharapkan. Saran-saran yang bersifat aplikatif dapat pula dikemukakan bila diperlukan.

2.3.6. Bagian Akhir

2.3.6.1 DAFTAR PUSTAKA

Penulisan daftar pustaka didasarkan atas pustaka yang telah dijadikan sumber dalam penyusunan rancangan usulan penelitian. Tujuan utama penyajian daftar pustaka adalah memberi informasi mengenai bagaimana orang dapat dengan mudah menemukan sumber yang disebutkan dalam rancangan usulan penelitian. Penulisan daftar pustaka ini dapat merujuk pada standar Harvard, APA (*American Psychological Association*), dan Vancouver.

2.3.6.2 DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Daftar Riwayat Hidup (bio-data, *curriculum vitae*) penyusun usulan penelitian/tesis memuat hal-hal berikut:

- a. nama lengkap dan derajat akademik;
- b. tempat dan tanggal lahir;
- c. pekerjaan;
- d. riwayat pendidikan tinggi;
- e. karya ilmiah;
- f. pertemuan ilmiah yang pernah dihadiri dan
- g. penghargaan ilmiah, jika ada.

III. BAHAN DAN FORMAT

3.1. BAHAN

- 3.1.1. Usulan penelitian dan tesis diketik pada kertas HVS 80g, berukuran 21 x 29,7 cm (A4) warna putih.
- 3.1.2. Untuk sampul luar (kulit luar) ditetapkan lunak/tipis. Bahan yang digunakan adalah karton Buffalo atau Linen, dengan warna abu-abu.
- 3.1.3. Antara bab yang satu dengan yang lain diberi pembatas dengan kertas dorslah (*dorslag*) berwarna sesuai dengan warna sampul luar.

3.2. FORMAT

Penyajian Naskah

3.2.1. Pengetikan

- 3.2.1.1. Pengetikan dilakukan pada satu muka kertas, tidak bolak-balik
- 3.2.1.2. Ketikan terletak :
 - dari tepi atas : 4 cm.
 - dari tepi bawah : 3 cm.
 - dari tepi kiri : 4 cm.
 - dari tepi kanan : 3 cm
- 3.2.1.3. Jenis huruf yang digunakan adalah **Times New Romans** ukuran font 12, atau **Arial** ukuran font 11.
- 3.2.1.4. Ukuran huruf yang digunakan adalah sebagai berikut:
 - Untuk judul dalam bahasa Indonesia ukuran font max. 18, judul dalam bahasa Inggris ukuran font 14
 - Untuk nama penulis ukuran font 12
 - Untuk nama lembaga ukuran font max. 16
- 3.2.1.5. Judul diketik dengan huruf kapital, dengan jarak 5 cm dari tepi atas, dan dengan jarak seimbang dari tepi kiri dan kanan.

3.2.2. Spasi

- 3.2.2.1. Jarak antara baris yang satu dengan baris berikutnya adalah dua spasi;
- 3.2.2.2. Jarak antara tajuk bab (judul bab) dengan teks pertama yang ditulis atau antara tajuk bab dengan tajuk anak bab adalah 4 spasi;
- 3.2.2.3. Jarak antara tajuk anak bab dengan baris pertama teks adalah dua spasi dan alinea teks diketik menjorok ke dalam lima ketukan;
- 3.2.2.4. Jarak antara baris akhir teks dengan tajuk anak bab berikutnya adalah empat spasi;
- 3.2.2.5. Jarak antara teks dengan tabel, gambar grafik, diagram, adalah tiga spasi;
- 3.2.2.6. Alinea baru diketik menjorok ke dalam lima ketukan dari margin kiri teks; jarak antar alinea adalah dua spasi;
- 3.2.2.7. Tajuk bab ditempatkan pada halaman baru.

3.2.3. Abstrak dan Abstract

Pengetikan Abstrak

- 3.2.3.1. Jarak spasi dalam pengetikan Abstrak adalah satu spasi;
- 3.2.3.2. Jarak antara judul Abstrak dengan teks pertama ringkasan adalah empat spasi;

3.2.3.3. Jarak alinea yang satu dengan alinea yang lain adalah satu setengah spasi;

3.2.3.4. Alinea baru diketik menjorok ke dalam lima ketukan dari margin kiri teks.

Pengetikan *Abstract*

Pada dasarnya sama seperti butir 3.1. di atas, tetapi judul *Abstract* dan seluruh teks dalam bahasa Inggris dan diketik dengan huruf miring.

3.2.4. Penomoran Bab, Anak Bab, dan Paragraf

3.2.4.1. Penomoran Bab menggunakan angka Romawi kapital,

3.2.4.2. Penomoran anak bab menggunakan angka Arab, diketik pada margin sebelah kiri (misalnya 2.1. 2.2. dst.)

3.2.4.3. Penomoran cucu bab disesuaikan dengan nomor bab (misalnya, 2.2.2. 2.1.2. dst.)

3.2.5. Penomoran Halaman

Halaman Bagian Pembukaan

3.2.5.1. Penomoran bagian awal tesis, mulai dari halaman judul (halaman sesudah sampul) sampai dengan halaman daftar Lampiran menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, dst).

3.2.5.2. Halaman judul dan halaman persetujuan pembimbing tidak diberi nomor urut halaman, tetapi diperhitungkan sebagai halaman i dan halaman ii (nomor halaman tersebut tidak diketik)

3.2.5.3. Halaman Ringkasan sampai dengan halaman Lampiran diberi nomor dengan angka Romawi kecil yang merupakan kelanjutan dari halaman judul dan halaman persetujuan pembimbing (halaman iii, iv, dst.)

3.2.5.4. Nomor halaman diletakkan pada pias (lajur) atas sebelah kanan, berjarak tiga spasi dari margin atas (bagian pertama teks pada halaman itu) dan angka terakhir nomor halaman itu lurus dengan margin kanan teks.

3.3. BAGIAN UTAMA/ISI

Pembagian nomor halaman pada bagian inti tesis ditetapkan sebagai berikut :

3.3.1. Penomoran mulai dari Bab I (Pendahuluan) sampai dengan bab terakhir (Kesimpulan dan Saran) menggunakan angka Arab (1, 2 dst) diletakkan pada pias sebelah kanan, berjarak tiga spasi dari margin atas (baris pertama teks pada halaman itu) dan angka terakhir nomor halaman itu lurus dengan margin kanan.

3.3.2. Pada tiap halaman yang bertajuk, mulai dari Bab I (Pendahuluan) sampai dengan bab terakhir (Kesimpulan dan Saran) nomor halaman diletakkan **diletakkan pada pias bawah di sebelah kanan**, berjarak tiga spasi dari margin bawah.

3. 4. BAGIAN AKHIR/PENUTUP

Bagian Penutup

Pembagian nomor halaman pada bagian inti tesis ditetapkan sebagai berikut :

3.4.1. Penomoran bagian akhir tesis, mulai dari Daftar Pustaka sampai dengan Lampiran menggunakan angka Arab diletakkan pada pias atas sebelah kanan, berjarak tiga spasi dari margin atas (baris pertama teks pada halaman itu) lurus dengan margin kanan.

3.4.2. Pada tiap halaman yang bertajuk, mulai dari Daftar Pustaka sampai dengan Riwayat Hidup nomor halaman diletakkan pada pias bawah persis di tengah-tengah, berjarak tiga spasi dari margin bawah.

3.4.3. Nomor halaman bagian akhir ini merupakan kelanjutan nomor halaman bagian inti.

IV. CARA PENULISAN

4. 1. KATA-KATA LATIN, ASING, DAN DAERAH *)

Kata Latin, asing, dan daerah diketik dengan huruf miring, misalnya: *et al.*, *in vitro*, dan *rizhoma*, *Kelakai*, *Manjuhan*. Penulisan Kata Latin yang menunjukkan spesies ditulis dengan huruf kapital pada awal kata, sedangkan kata berikut dengan huruf kecil dan ditulis dengan huruf miring. Misalnya: *Oryza sativa*, *Glycine max*, dan *Fusarium oxysporum f. sp. cubense*. Untuk penulisan nama latin yang pertama ditulis lengkap dan selanjutnya nama genus disingkat (contoh; *G. max*, *O. sativa*, dan seterusnya).

Kata Latin yang menunjukkan makhluk hidup ditulis dengan huruf kapital pada awal kata dan ditulis miring, misalnya: *Amphibia*, *Reptilia*, *Mammalia*, dan *Monocotyledon*.

*) Khusus Program Studi Bahasa Inggris, kecuali **yang menggunakan** Bahasa Inggris diketik miring.

4. 2. PENGGUNAAN HURUF KAPITAL

Huruf kapital digunakan pada :

- 4.2.1. Huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan dan kitab suci, termasuk kata ganti untuk Tuhan, contohnya: Allah, Yang Maha Kuasa, Alkitab, Islam, Weda;
- 4.2.2. Huruf pertama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, dan jabatan yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat, contohnya: Sultan Agung, Raden Arjuna Wiwaha, Presiden Habibie, Profesor Juju Wahyu;
- 4.2.3. Huruf pertama nama orang, nama bangsa, suku bangsa, bahasa, geografi, contohnya: Soedarmadi, Indonesia, Sunda, Sansakerta, Asia Tenggara;
- 4.2.4. Huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah, contohnya: Hijriah, Masehi, Agustus, Sabtu, Idul Fitri, Paskah, Proklamasi Kemerdekaan Indonesia;
- 4.2.5. Huruf pertama dan setiap unsur bentuk ulang sempurna dari nama negara, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi, contohnya: Dramaga, Bogor, Undang-Undang, Perserikatan Bangsa-Bangsa; dan
- 4.2.6. Huruf pertama dan setiap unsur bentuk ulang sempurna dari nama buku, majalah, surat kabar, dan judul karangan, contohnya: Asas-Asas Hukum Perdata, Dasar-Dasar Ilmu Ternak Perah.

Huruf kapital tidak digunakan sebagai huruf pertama nama geografi yang digunakan sebagai nama jenis, misalnya: itik tegal, sapi madura, kambing jawa, kacang bogor, domba garut, dan lainnya.

4. 3. SINGKATAN KATA

Penyingkatan kata yang digunakan disesuaikan dengan aturan penyingkatan kata yang berlaku pada tata Bahasa Indonesia, yaitu :

- 4.3.1. Tanda titik dipakai pada akhir singkatan nama orang, contohnya: A.M. Sangaji, T.B. Done, R.R. Noor, K. Mudikjo;
- 4.3.2. Tanda titik dipakai pada akhir singkatan gelar, jabatan, pangkat dan sapaan, contohnya: Ir., Dr., M.A., Ph.D., Bpk., Kol., M.Si., MSc., M.Sc.Agr.;
- 4.3.3. Tanda titik dipakai pada singkatan kata ungkapan yang sudah sangat umum contohnya: a.n., u.b., yang terdiri atas tiga huruf atau lebih hanya dipakai satu titik, contohnya: dkk., dsb., dll.;
- 4.3.4. Tanda titik dipakai juga untuk memisahkan angka jam, menit dan detik yang menunjukkan jangka waktu, contohnya: 4.25.10 jam (4 jam, 25 menit, 10 detik);

- 4.3.5. Tanda titik tidak dipakai dalam singkatan yang terdiri atas huruf-huruf awal kata atau yang terdapat dalam akronim yang sudah diterima oleh masyarakat, contohnya: DPR, MPR, KPBS, IPS, PT, CV, IPB; dan
- 4.3.6. Tanda titik tidak dipakai dalam singkatan lambang kimia, satuan ukuran, takaran, timbangan dan mata uang, contohnya: Ca, Na, kg, kal, cm, Rp, US\$.

Penyingkatan kata asing ditulis sesuai dengan aturan yang berlaku pada kata asing tersebut, misalnya *Company* disingkat Co., *Corporation* disingkat Corp., *Incorporation* disingkat Inc., *Limited* disingkat Ltd., *Agriculture* disingkat Agric., *Economics* disingkat Econ., *Journal* disingkat J., *Animal Science* disingkat Anim. Sci., *Abstract* disingkat Abstr., *Nutrition* disingkat Nutr., *Symposium* disingkat Symp., dan banyak lagi lainnya.

Penulisan spesies yang sama untuk kedua kali dan seterusnya nama genusnya disingkat huruf awalnya. Misalnya: *Bos taurus* ditulis *B. taurus* dan *Pennisetum purpurium* ditulis *P. purpurium*, dan *Cortunix-cortunix japonica* ditulis *C. japonica*.

Penulisan singkatan **tidak dibenarkan di awal kalimat**, yang benar adalah :

Dewan Perwakilan Rakyat sedang rapat anggaran di Senayan.

Nitrogen, fosfor, kalium merupakan unsur hara makro yang diperlukan oleh tanaman

Huruf kapital tidak digunakan sebagai huruf pertama nama geografi yang digunakan sebagai nama jenis, misalnya: salak pondoh, ubi cilembu, itik alabio, kacang bogor, dan lainnya.

4. 4. Angka dan Satuan

Penulisan satuan menggunakan satuan yang umum digunakan di Indonesia dan diusahakan menggunakan satuan internasional (Lampiran 1). Satuan-satuan tersebut adalah sebagai berikut :

- 4.4.1. Satuan panjang : kilometer : km, meter : m , sentimeter : cm, milimeter : mm;
- 4.4.2. Satuan luas : hektar : ha, kilometer kuadrat : km², meter kuadrat : m², milimeter kuadrat : mm²;
- 4.4.3. Satuan volume : meter kubik : m³, liter : L, mililiter : mL;
- 4.4.3.1. satuan berat : gram : g, kilogram : kg, megagram : Mg, miligram : mg;
- 4.4.3.2. satuan hasil dan kecepatan : kilogram per hektar : kg ha⁻¹, kilogram per meter kubik : kg m⁻³, ton per hektar : t ha⁻¹, liter per hektar : L ha⁻¹,
- 4.4.3.3. satuan suhu : Celsius : °C,
- 4.4.3.4. satuan transpirasi dan fotosintesis : miligram per meter kudrat per detik : mg m⁻² detik⁻¹,
- 4.4.3.5. laju pertumbuhan : gram per meter kuadrat per hari : g m⁻² hari⁻¹,
- 4.4.3.6. konsentrasi : parts per million : ppm atau miligram per kilogram : mg kg⁻¹
- 4.4.4. Penulisan angka dalam paragraf mengikuti aturan sebagai berikut:
- 4.4.4.1. menyatakan jumlah yang mendahului satuan ukuran, contohnya: 24 g, 19 m, 13 jam, 100 ha, 27°C, 200 unit;
- 4.4.4.2. menyatakan nilai uang, tanggal, waktu, halaman, petunjuk urutan yang diawali ke-, dan persentase, contohnya: 1 Maret 2004, pukul 09.15, halaman 123, abad ke-22, 25%, Rp 25.500,00;
- 4.4.4.3. menunjukkan jumlah yang berkaitan dengan manipulasi matematika, contohnya: 12 dikalikan 5, faktor 2; dan
- 4.4.4.4. menunjukkan satuan pada bilangan kisaran, contohnya: 5-10 cm, 34-52 °C, 200-500 km.

Pada keadaan selain di atas, pakailah "kata" untuk menulis angka satu sampai sembilan dan "angka" untuk angka lebih dari sembilan, contohnya:

Contoh :

Sebanyak tiga petak percobaan dengan jumlah populasi 20 tanaman setiap petak

Apabila angka dan satuan merupakan suatu urutan atau rangkaian yang menggunakan satuan yang sama, maka satuan cukup ditulis sekali saja setelah angka terakhir. Apabila rangkaian angka dan satuan menunjukkan satuan yang berbeda, maka harus ditulis lengkap, contohnya:

Contoh :

5, 8, 11 dan 14 kg ... masing-masing 2 m, 30 cm, dan 130 mm.

Penulisan bilangan besar lebih dari enam nol, boleh menggunakan "kata" untuk angka nol tersebut, contohnya: 1 juta hektar lahan gambut dan 4,75 milyar jiwa atau 1.000.000 hektar lahan gambut dan 4.750.000.000 jiwa.

Kalimat yang diawali dengan angka, ditulis dengan "kata," contohnya:

Contoh :

Tujuh macam unsur hara makro

Angka dan tahun ditulis memakai tanda pisah, dapat ditulis penuh (1945-1949) tetapi dapat pula disingkat dengan menghilangkan bagian yang sama (1945-49).

Angka ditulis tegak dan tanda desimal ditulis dengan koma. Kalau angkanya panjang, maka ditulis dalam tiga kelompok dan antar kelompok diberi tanda titik, contohnya: 2,3 untuk dua koma tiga, dan 2.500.000 untuk dua juta lima ratus ribu. Koma dipakai untuk menunjukkan angka pecahan desimal.

Penulisan teks yang mempunyai deret angka desimal maka dua angka desimal dipisahkan dengan titik koma, contohnya: Hasil padi ladang di Kobar, Kotim, dan Lamandau berturut-turut ialah 2,3; 2,5; dan 1,96 t ha⁻¹.

Bila desimal ditulis sebelum angka pertama, maka harus ditulis angka nol didepan koma, misalnya: 0,2573 x 10⁴. Cara penulisan berikut lebih disukai: 2,573 x 10³.

4. 5. PUSTAKA

Pustaka dapat berupa majalah ilmiah (jurnal), laporan temu ilmiah (*proceeding*), buku ajar (*textbook*), tesis, dan disertasi, serta pustaka lain yang mengikuti kaidah ilmiah. Pustaka seperti publikasi lembaga formal, publikasi elektronik (internet, CD-ROM), koran, majalah ilmiah populer, komunikasi pribadi (dengan pakar) secara selektif dapat dirujuk sebagai pustaka.

Diktat kuliah, dan publikasi praktis (majalah populer, buku populer, *leaflet*, *booklet*, panduan), dan makalah seminar mahasiswa boleh dijadikan acuan dan rujukan bila acuan dan rujukan yang lain memang belum ada atau tidak ditemukan tetapi jika acuan atau rujukan yang lain telah ditemukan sebaiknya tidak digunakan.

Pencantuman nama "penulis" pustaka yang diacu hanya nama keluarga (***family name***) atau nama belakang bagi yang tidak memiliki nama keluarga, kemudian "tahun" penerbitan-nya, misalnya: Goeswono Soepardi, tahun 2004

Ditulis:

Soepardi (2004) atau (Soepardi, 2004)

Jika penulisnya dua orang, maka pencantumannya adalah nama belakang dari kedua penulis tersebut, kemudian diikuti tahunnya, misalnya:

Wigeno dan Joko Purnomo tahun 1993

Ditulis:

Wigeno dan Purnomo (1993) atau (Wigeno dan Purnomo, 1993)

Jika kedua penulis orang asing, maka kata penghubung-nya tetap "dan" bukan "and," misalnya: MacDicken and Vergara (1990),

Ditulis:

MacDicken dan Vergara (1990) atau (MacDicken dan Vergara 1990)

Jika penulisnya lebih dari dua orang, maka pencantuman-nya adalah hanya nama belakang penulis pertama ditambah kata "*et al.*", misalnya:

Jerry D. Eastin, F.A. Maskins, C. Y. Sullivan , dan C.H.M. Van Bavel, tahun 2002

Ditulis:

Eastin *et al.* (2002) atau (Eastin *et al.*, 2002)

Atau

Eastin *dkk.* (2002) atau (Eastin *dkk.*, 2002)

Jika pustaka yang diacu tidak ada penulisnya, maka yang dicantumkan adalah lembaga yang mempublikasi, seperti:

BPS (2004) atau (Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Hortikultura, 2004)

4. 6. DAFTAR PUSTAKA

- 4.6.1. Penyusunan daftar pustaka diurut berdasarkan abjad (*alphabetis*) dari huruf pertama, kedua, dan berikutnya dari nama belakang penulisnya. Kalimat-kalimat pada pustaka diketik dengan jarak 1,0 spasi, sedangkan jarak antara pustaka 1,5 spasi. Baris kedua dan seterusnya dari setiap pustaka diketik menjorok lima ketukan.
- 4.6.2. Bila digunakan dua atau lebih pustaka dengan penulis yang sama, nama penulis pada pustaka kedua dan seterusnya tetap dicantumkan. Bila pustaka tersebut terbit pada tahun yang sama, pencantuman abjad a, b, c dan seterusnya diperlukan untuk menunjukkan urutan penerbitan dan diketik di belakang tahun tanpa jarak untuk Program Studi Bahasa Inggris dicantumkan halaman buku yang dikutip. Bila pada suatu pustaka tidak tercantum nama penulisnya, maka badan atau lembaga yang menerbitkan pustaka tersebut merupakan pengganti nama penulis dalam daftar pustaka, tidak diperkenankan menggunakan *anonymous*. Semua pustaka yang dipakai dalam naskah skripsi harus dicantumkan dalam daftar pustaka, sedangkan yang tidak terdapat dalam naskah tidak boleh ada dalam daftar pustaka.

4.6.3 Aturan penulisan daftar pustaka sebagai berikut:

- 4.6.3.1. Nama penulis diketik dengan huruf kapital pada awal namanya dengan mencantumkan lebih dahulu nama keluarga atau marga yang ditulis lengkap dan dibubuhi tanda koma di belakangnya, diikuti dengan singkatan nama sebutan yang disingkat dengan huruf kapital dan diakhiri tanda titik serta tidak dicetak tebal. Jika nama penulis tidak memiliki nama keluarga atau marga, tetapi lebih dari satu kata, maka mencantumkan lebih dahulu kata terakhir nama. Bila penulis lebih dari dua orang, setelah penulis pertama diberi tanda titik dan koma. Pada penulis kedua dan seterusnya, yang diketik lebih dulu adalah singkatan nama awal, sedangkan nama keluarga atau marga atau kata terakhir nama ditempatkan di belakangnya, lalu diakhiri dengan tanda **titik**.

Satu orang:

Sitanala Arsyad

Ditulis:

Arsyad, S.

Dua orang:

S.M. Sitompul dan Bambang Guritno

Ditulis:

Sitompul S.M. dan B. Guritno

Tiga orang:

Franklin P. Gardner, R. Brent Pearce dan Roger L. Mitchell

Ditulis:

Gardner F. P., R. B. Pearce dan R. L. Mitchell

Bukan marga:

Anggraini Sukmawati dan Afton Atabani

Ditulis:

Sukmawati, A. dan A. Atabani

- 4.6.3.2. Tahun penerbitan atau publikasi ditempatkan setelah nama penulis dan diakhiri tanda titik, disusul dengan judul pustaka.
- 4.6.3.3. Judul pustaka pada **jurnal, laporan penelitian, skripsi, tesis, disertasi, proceeding, situs internet, diketik dengan huruf kapital hanya pada huruf pertama kata pertama** dari judul tersebut, kecuali nama tempat atau lainnya yang harus diawali huruf kapital, dan diakhiri tanda titik. Judul pustaka yang berasal dari **buku** atau **buku terjemahan, diketik dengan huruf besar** pada setiap **awal kata** kecuali kata depan dan kata penghubung serta tidak perlu dicetak miring.
- 4.6.3.4. Setelah judul pustaka, informasi yang ditulis tergantung pada bentuk sumber informasi yang bersangkutan. Aturan penulisan informasi tersebut adalah sebagai berikut:
- 4.6.3.4.1. Pustaka berupa **buku teks**, diketik nama penulis, tahun, judul buku dan jilid penerbitannya (bila ada), diikuti nama penerbit dan diakhiri dengan nama kota;

Contoh:

- Arms, K. and P. S. Camp. 1987. *Biology*. 3rd ed. Saunders College Publ., New York.
- Barber, S.A. 1995. *Soil Nutrient Bioavailability. A Mechanistic Approach*. A Wiley In. Publ. 2nd ed. John Wiley and Sons, New York.
- Hardjowigeno, S. 1995. *Ilmu Tanah*. Cet. ke-4. Akademika Pressindo, Jakarta.
- Steel, R.G.D., dan J.H. Torrie. 1980. *Principles and Procedures of Statistics: A biometrical approach*. 2nd ed. McGraw-Hill, New York.
- Salisbury, F.B., dan C.W. Ross. 1995a. *Fisiologi Tumbuhan*. Jilid I. Terjemahan dari : *Plant Physiology*. ITB, Bandung.
- Salisbury, F.B., dan C.W. Ross, 1995b. *Fisiologi Tumbuhan*. Jilid II. Terjemahan dari : *Plant Physiology*. ITB, Bandung.
- Salisbury, F.B., dan C.W. Ross, 1995c. *Fisiologi Tumbuhan*. Jilid III. Terjemahan dari : *Plant physiology*. ITB, Bandung.

Untuk penulisan pustaka Pendidikan Bahasa Inggris berupa buku teks, diketik nama penulis, tahun, judul buku dan jilid penerbitannya (bila ada), nama kota dan diakhiri dengan diikuti nama penerbit

Contoh

- Arms, K. and P. S. Camp. 1987. *Biology*. 3rd New York : Saunders College Publ.
- Barber, S.A. 1995. *Soil Nutrient Bioavailability. A Mechanistic Approach*. A Wiley In. Publ. 2nd New York : John Wiley and Sons.
- 4.6.3.4.2. Pustaka berupa majalah ilmiah, journal, diketik nama penulis, tahun, judul artikel, nama majalah volume, nomor majalah dan nomor halaman.

Contoh:

- Bordoli, J. M; dan A.P. Mallarino. 1998. Deep and shallow banding of phosphorus and potassium as alternative to broadcast fertilization for no-till corn. *Agron. J.* 90:27-33.
- Evanylo, G.K. 1990. Dryland corn response to tillage and nitrogen fertilization: I. Growth-yield-N relationships. *Commun. Soil Sci. Plant Anal.* 21:137-151.
- Mulvaney, D.L., dan L. Paul. 1984. Rotating crops and tillage. *Crops oils* 36:18-19.

Noordwijk, M., K. Hairiah, B. Guritno, Y. Sugito, and S. Ismunandar. 1996. Biological management of soil fertility for sustainable agriculture on acid upland soils in Lampung (Sumatera). *Agrivita* 19 : 131-136.

- 4.6.3.4.3. Bab di dalam buku atau pustaka berupa kumpulan makalah yang disunting oleh seorang editor atau lebih untuk dijadikan buku atau laporan temu ilmiah yang diterbitkan satu kali atau secara periodik dalam beberapa volume, diketik dalam atau in (*dicetak tebal* atau *Italic*), nama penyunting atau editor pustaka, judul kumpulan pustaka tersebut (tidak dicetak miring), diketik volume dan nomor halaman atau edisi penerbitan bila ada, disusul nama penerbit dan kota. Bila tidak ada nama penyuntingnya setelah kata dalam, ditulis judul kumpulan pustaka. Apabila sumber pustaka berasal dari kumpulan abstrak, ditulis di belakang pustaka kata "Abstr." dalam tanda kurung.

Contoh:

- Arima, Y. 1995. Nitrogen metabolism. p. 343-362. *In* T. Matsuo, K. Kumazawa, R. Ishii, K. Ishihara, and H. Hirata (ed). Science of the rice plant Vol. 2. Physiology. Food and Agric. Policy Res. Cent., Tokyo.
- Barker, T.C. 1990. Agroforestry in the tropical highlands. p. 195 – 227. *In* K.G. MacDicken and N.T. Vergara (ed.) Agroforestry : Classification and management. John Wiley and Sons, New York.
- Becker, M., J.K. Ladha, and M. Ali, 1995. Green manure technology : Potential, usage, and limitation. A case study for lowland rice. p.191-194. *In* J. K. Ladha, and M.B. Peoples (ed.). Management of biological nitrogen fixation for development of more productive and sustainable agricultural systems. Kluwer Academic Publ. London, England.
- Caldwell, B.A. 1997. Faity acid esterasenactivity in forest soils and ectomycorirhizal mat communities. p.223. *In* 1997 Agronomy adstracts. ASA. Madison. WI.
- Krishnamurti, G.S.R., and P.M. Huang. 1991. The role of Al in Fe(II) transformation. p. 96. *In* Abstracts, Annu. Meet., Clay Minerals Society, Houston. TX. 5-10 Oct.1991. Clay Miner.Soc., Houston, TX.
- Ferguson, J.D., Chalupa, C.J. Sniffen, D.G. Fox, and P.J. Van Soest. 1992. A model to predict nitrogen excretion by lactating cows. *J. Dairy Sci.* 75(Suppl.1):175 (abstr.)

- 4.6.3.4.4. Pustaka berupa tesis dan disertasi, diketik kata "**Tesis**" atau "**Disertasi**", nama institusi yang menganugraahkan gelar dan kota.

Contoh:

- Djunaidi. 1988. Pengaruh pencampuran tanah atasan dan tanah bawahan beberapa tanah Podsolik Merah Kuning terhadap daya simpan lengas dan kemantapan agregat tanah. Tesis M.S., Program Pasca Sarjana UGM, Yogyakarta.
- Rahman Fauji. 2005. Efek pemberian pupuk kandang kotoran ayam dan zat pengatur tumbuh Novelgro Alpha terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terong (*Solanum melongena* L.) pada tanah gambut pedalaman. Skripsi SP. Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya. Palangka Raya.
- Sabarnurdin, M.S. 1988. Effect of agroforestry practice on growth of teak crop production and soil fertility. PhD Dissertation. Michigan State University, East Lansing, MI.

- 4.6.3.4.5. Pustaka berupa publikasi elektronik atau on-line elektronik, CD-ROM, diketik http-nya dan tanggal dan jam akses dalam kurung "[]".

Contoh:

- De Vries, F.P., M..Jansen, and K. Metslaar. 1995. Newsletter of Agro-ecosystems Modelling [Online]. November extra ed. Available by e-mail Listserv (camase-1 @hern.nic.surfnet. nl) or Web link to gopher archives (<http://www.bib.wau.nl/camase/cam-news.html>) (verified 1 Nov. 1996; 09.30 am).
- University of California. 1996. Tomato pest management guidelines. Univ. ofCalif. Pest Management Guidelines Publ. 14. (Avalable on-line with updates at <http://www.ipm.ucdavis.edu/PMG/selectnewpest.tomatoes.html>.) Verified 30 Nov. 1998; 10.00 pm)
- Agronomy Journal, Volume 17-22,1925-1930 [CD-ROM computer file]. ASA, Madison, WI. And Natl. Agric. Libr., Madison, WI (Nov. 1994).
- University of California. 1996. UC IPM pest management guidelines.: Tomato. UC-ADNR.Publ. 3339. (Avalable on-line with updates at <http://www.ipm.ucdavis.edu/PMG/selectnewpest.tomatoes.html>.)

4.6.3.4.6. Pustaka berupa publikasi lembaga formal,

Contoh:

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor. 2004. Kabupaten Bogor dalam Angka. Bogor. Kompas. 2004. Pertumbuhan populasi ternak Kabupaten Bogor. Harian Umum, 15 Februari 2004.

4.6.3.4.7. Pustaka berupa terjemahan diketik kata "Terjemahan" setelah judul buku dan dicantumkan nama penerjemahnya

Contoh :

- Steel, R.G.D., dan J.H. Torrie. 1989. Prinsip dan Prosedur Statistik. Suatu Pendekatan Biometrik. Terjemahan: M. Syah. P.T. Gramedia, Jakarta.

4.6.3.4.8. Suplemet dan volume spesial

Contoh :

- Young, W.C., III. 1991. Influence of row spacing and seeding rate on tall fescue seed production. J. Appl. Seed Prod. 9(suppl.):48.

4.6.3.4.9. Artikel ensiklopedi

Contoh :

- Salisbury, F.B. 1981. Response to photoperiod. p. 135-167. *In* O.L. Lange *et al.* (ed) Physiological plant ecology: I. Responses to the physical environment. Encyclopedia of plant physiology. Vol 12A. Springer-Verlag, Berlin.

4. 7. LAMPIRAN

Lampiran menyajikan suatu materi yang sangat erat kaitannya dengan pembahasan yang dianggap terlalu rinci atau terlalu panjang untuk disajikan di dalam teks, tetapi sangat menunjang pembahasan tersebut. Materi lampiran dapat berupa informasi teknis tentang metode, contoh-contoh perhitungan statistik, tabel-tabel, gambar-gambar, contoh suatu kasus, peta dan lain-lain. Lampiran disusun dengan nomor urut sesuai dengan urutan pembahasan di dalam Bagian Isi.

Lampiran diberi nomor urut dan nomor halaman sehingga memudahkan pembaca mencarinya. Judul lampiran harus singkat dan jelas serta tidak menggunakan judul, tabel atau gambar yang sama dalam Bagian Isi.

Lampiran didahului satu lembar yang hanya memuat kata "Lampiran" di tengah-tengah halaman, dicetak tebal dengan ukuran (*font*) 12 *point* dan ditempatkan setelah halaman.

Pembuatan judul lampiran sama dengan pembuatan judul tabel, hanya kata "Tabel" diganti kata "Lampiran", di kiri atas, menjorok lima ketok. Isi lampiran dapat berupa tabel, gambar, peta, teks, dan lainnya.

V. PEMBUATAN TABEL, GAMBAR DAN LAMPIRAN

5.1. TABEL

Judul tabel ditulis di atas tabel. Judul tabel ditulis dengan jarak dua spasi dari paragraf di atasnya dan 1,5 spasi dengan tabel. Kata "Tabel" diketik rata dari batas kiri pengetikan, kemudian diketik nomor urutnya dan diberi tanda titik. Dua ketukan (*spacebar*) berikutnya diketik judul tabel dan tidak diakhiri dengan titik.

Judul tabel ditulis dengan huruf kapital pada setiap awal kalimat, kecuali kata-kata yang memang seharusnya ditulis pakai huruf besar menurut aturan yang berlaku dalam ejaan bahasan Indonesia yang benar. Judul tabel yang lebih dari satu baris, maka baris berikutnya sejajar dengan huruf pertama judul dan berjarak satu spasi dari baris sebelumnya.

Garis-garis dalam tabel hanya menggunakan garis tunggal horizontal untuk memisahkan antara kepala tabel, isi dan penutup. Batas kiri dan kanan tabel mengikuti batas kiri dan kanan halaman. Ukuran huruf dalam tabel berkisar antara 10 sampai 12 *point*. Jarak antara garis horizontal dengan teks dalam tabel 0,75 spasi. Jarak antar teks dalam tabel 1,5 spasi, dan jika ada teks yang lebih dari satu baris, maka ditulis satu spasi di bawahnya.

Keterangan atau sumber tabel dicantumkan setelah garis penutup tabel dengan jarak 0,75 spasi dari garis horizontal di atasnya dan berukuran 10 *point*. Apabila keterangan dalam tabel lebih dari satu, dapat diberi nomor atau tanda asterik (*) sebagai urutan keterangan. Tabel yang dirujuk dari penelitian lain harus mencantumkan sumbernya dan ditulis seperti keterangan tabel. Spasi keterangan dan sumber tabel adalah satu spasi.

Kata rujukan tabel ditulis sebelum tabel ditampilkan dan berada pada halaman yang sama. Apabila tidak memungkinkan, maka tabel dapat ditampilkan pada halaman berikutnya. Penempatan tabel yang isinya terlalu panjang sehingga harus diketik melajur, diletakkan pada halaman berikutnya dan mengarah ke bagian dalam (ke batas kiri). Pengetikan nomor halaman tetap seperti pada penomoran halaman lainnya.

Kata "Tabel" yang tercantum dalam uraian teks (paragraf) yang disertai dengan nomor, diketik dengan huruf kapital pada awal katanya dan tidak diakhiri dengan titik.

5.2. GAMBAR

Judul gambar berjarak 1,5 spasi dari gambar di atasnya dan dua spasi dari paragraf di bawahnya. Kata "Gambar" diketik menjorok 1,27 cm (satu TAB) dari batas kiri pengetikan, kemudian diketik nomor urutnya dan diberi tanda titik. Dua ketukan berikutnya diketik judul gambar dan tidak diakhiri dengan titik.

Judul gambar ditulis dengan huruf kapital pada setiap awal kalimat kecuali kata-kata yang memang seharusnya ditulis pakai huruf besar menurut aturan yang berlaku. Judul gambar yang lebih dari satu baris, maka baris berikutnya sejajar dengan huruf pertama judul dan diketik satu spasi.

RUJUKAN TABEL	(Tabel 12).					
MENJEROK 1 TAB 1,27 CM DUA KETUK	Tabel 4. Nilai tengah bobot 100 butir gabah kering (g) padi yang ditanam pada tanah ultisol yang diambil di bawah kerapatan tanaman sengon dan pengaruh residu bahan organik.					
	Kerapatan tanaman (m ²)	Takaran bahan organik (t h ⁻¹)				Rata-rata
	0	5	10	15	20	
	3 x 1	1,5379	1,5518	1,4514	1,5851	1,6975
	3 x 2	1,4879	1,4836	1,6890	1,5867	1,6243
DUA BARIS	3 x 3	1,5243	1,5832	1,6355	1,5564	1,5863
	Rata-rata	1,5167	1,5395	1,5919	1,5761	1,6360

Batas kiri dan kanan gambar tidak melewati batas kiri dan kanan halaman. Ukuran, warna, dan jenis huruf dalam gambar sesuai kebutuhan. Gambar dapat berupa foto, sketsa, diagram alur, diagram batang, peta, grafik, dan lainnya.

Keterangan gambar dicantumkan dalam bidang atau di atas judul gambar. Gambar yang dirujuk dari pustaka harus mencantumkan sumbernya dan ditulis di bawah judul dengan satu spasi dan berukuran 10 *point*.

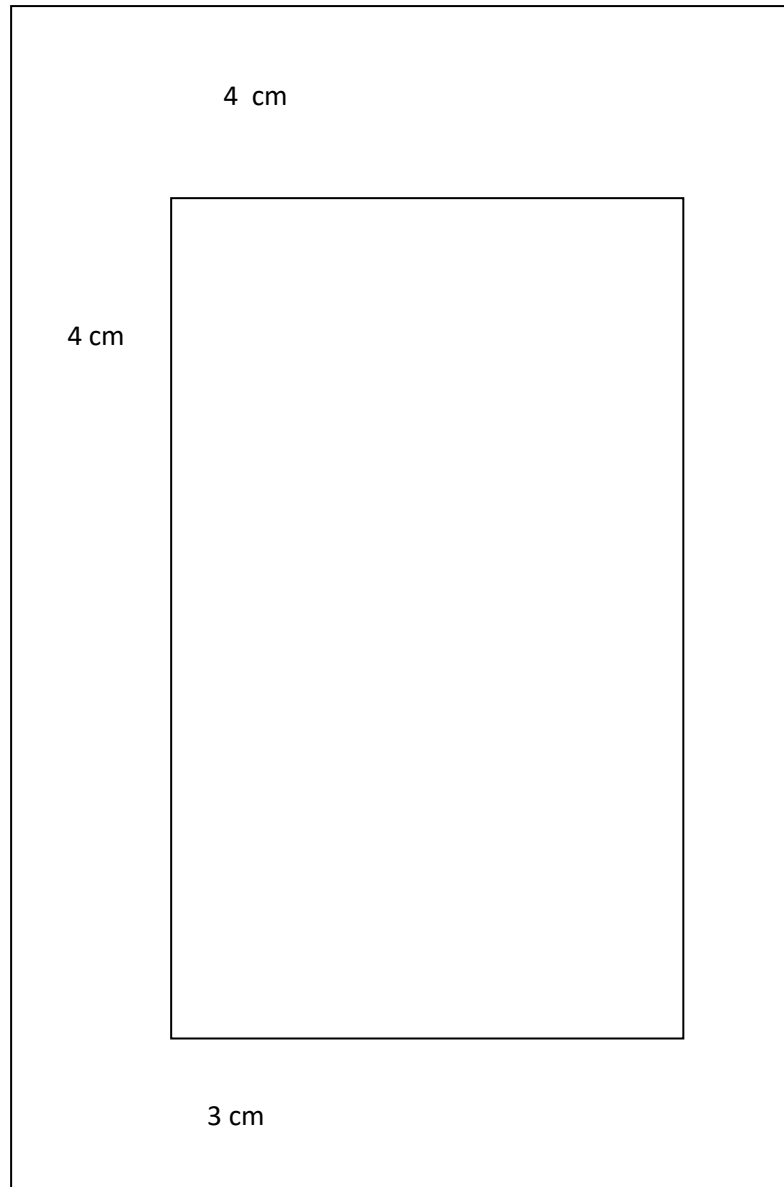
Kata rujukan gambar ditulis sebelum gambar ditampilkan dan berada pada halaman yang sama. Apabila tidak memungkinkan, maka gambar dapat ditampilkan pada halaman berikutnya. Penempatan gambar yang isinya terlalu panjang sehingga harus diketik melajur, diletakkan pada halaman berikutnya dan mengarah ke bagian dalam (ke batas kiri). Pengetikan nomor halaman tetap seperti pada penomoran halaman lainnya.

Kata "Gambar" yang tercantum dalam uraian teks (paragraf) yang disertai dengan nomor, diketik dengan huruf kapital pada awal katanya dan tidak diakhiri dengan titik.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh *Lay-out* kertas

Lampiran 1. Lay out kertas



LAMPIRAN 2.

Contoh halaman judul (sampul luar dan dalam)

JUDUL TESIS

(HURUF Times New Roman 18)

Oleh

Nama mahasiswa

Nomor induk mahasiswa

(Huruf Times New Roman, font 12)

TESIS

(Huruf Roman, font 12)

Untuk memperoleh gelar Magister*)

Program Studi**)

Bidang Konsentrasi***)

(Huruf Roman, font 10)



PROGRAM PASCA SARJANA UNIVERSITAS PALANGKA RAYA PALANGKA RAYA 20...

(Huruf Roman, font 16)

*) MSM dan PSAL: Magister Sains; PLS/Penmas, Pend. Kimia, Pend. Biologi: Magister Pendidikan; P.S Ilmu Hukum: Magister Hukum; P.S Ilmu Ekonomi: Magister Ekonomi

) dan *) Sesuaikan dengan pilihan

Contoh halaman judul (sampul luar dan dalam)

TITLE

(Huruf Times New Roman, bold, font 18)

By

Nama Mahasiswa

NIM

(Huruf Times New Roman, bold, font 12)

THESIS

(Huruf Times New Roman Font 12)

Presented to

The University of Palangka Raya

In partial fulfillment of the requirements

for the Degree of Magister in English Language Education

(huruf Times New Roman, bold, font 10)



UNIVERSITY OF PALANGKA RAYA
GRADUATE PROGRAM
ENGLISH LANGUAGE EDUCATION
(MONTH, YEAR)

(Huruf Times New Roman, bold, font 16)

*) Pendidikan Bahasa Inggris : Magister Pendidikan

) dan *) Sesuaikan dengan pilihan

LAMPIRAN 3

Contoh halaman persetujuan tesis

JUDUL TESIS

(HURUF Times New Roman 18)

Oleh

Nama mahasiswa

Nomor induk mahasiswa

(Huruf Times New Roman, font 12)

TESIS

(Huruf Roman, font 12)

Untuk memperoleh gelar Magister**)

Program Studi*)

Bidang Konsentrasi***)

(Huruf Times New Roman, font 10)

Palangka Raya, 20

(Huruf Roman, font 12)

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

.....
NIP.

(Huruf Roman, font 12)

.....
NIP.

(Huruf Roman, font 12)

Mengetahui :

Program Pascasarjana
Universitas Palangka Raya
Direktur,

Program Magister Pengelolaan
Sumberdaya Alam dan Lingkungan
Ketua,

.....
NIP.

(Huruf Roman, font 12)

.....
NIP.

(Huruf Roman, font 12)

Contoh halaman persetujuan thesis prodi magister Pend. B. Inggris

APPROVAL OF THE THESIS ADVISORY COMMITTEE

TITLE

(Huruf Times New Roman, bold, font 16)

By

Nama Mahasiswa

NIM

(Huruf Times New Roman, bold, font 12)

THESIS

(Huruf Times New Roman, bold, font 16)

This is to certify that this thesis has been approved by the Thesis Advisors

Magister in English Language Education

Graduate Program of the University of Palangka Raya

Palangka Raya, (date)

Approved by:

Advisor 1,

Advisor 2,

.....
NIP

.....
NIP

Acknowledged by:

Graduate Program

Director,

Approved by:

Study Program of English Language Education

Chair,

.....
NIP.

.....
NIP

LAMPIRAN 4

Contoh halaman pengesahan tesis

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL TESIS

(HURUF Times New Roman 18)

Nama mahasiswa

Nomor induk mahasiswa

(Huruf Times New Roman, font 12)

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis

Program Magister

Program Pascasarjana Universitas Palangka Raya

Tanggal :

TIM PENGUJI

1. Prof. Dr. Ir. Yetrie Ludang, M.P.
Ketua
2. Dr. Ir. Soaloon Sinaga, M.Si.
Sekretaris
3. Dr. Abudarin, M.Si.
Anggota
4. Dr. Wahyu E. Setiawan, S.Psi., M.Pd.
Anggota
5. Dr. Liswara Neneng, M.Si.
Anggota

Contoh halaman pengesahan tesis Program Magister Pend. B. Inggris

APPROVAL OF THE THESIS EXAMINING BOARD

TITLE

(Huruf Times New Roman, bold, font 16)

By

Nama Mahasiswa

NIM

(Huruf Times New Roman, bold, font 12)

This is to certify that this thesis has been examined by the Thesis Examining Board

Magister in English Language Education

Graduate Program of the University of Palangka Raya

On (date)

(Huruf Times New Roman, bold, font 12)

The Examining Board

(Advisor 1)		Date:	Chair
NIP			

(Advisor 2)		Date:	Secretary
NIP			

(Examiner 1)		Date:	Member
NIP			

(Examiner 2)		Date:	Member
NIP			

(Examiner 3)		Date:	Member
NIP			

LAMPIRAN 5

Contoh halaman lembar pernyataan

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tesis yang berjudul "***Judul Tesis***" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Palangka Raya maupun perguruan tinggi lainnya. Karya tulis ini hasil penelitian saya sendiri. Pendapat atau pemikiran orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan sebelumnya telah dicantumkan dalam daftar pustaka sesuai kaidah pengutipan yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Palangka Raya,
Yang membuat pernyataan,

Materai 6000

Nama Mahasiswa
NIM

Contoh Lembar Pernyataan

STATEMENT OF ORIGINALITY

Except where reference is made, the text of this thesis contains no material published elsewhere or extracted in whole or in parts from a thesis presented by me for another degree or diploma.

No other person's work has been used without due acknowledgement in the main text of this thesis.

This thesis has not been submitted for the award of any other degree or diploma in any tertiary education.

Palangka Raya, (*date*)
Meterai 6.000

Nama Mahasiswa
NIM

LAMPIRAN 6.

ABSTRAK

Hidayat, 2008. Studi Perubahan Komposisi dan Struktur Vegetasi pada Areal Berkas Perladangan di Desa Bukit Liti Kabupaten Pulang Pisau. Tesis Magister*), Program Pascasarjana Universitas Palangka Raya. Di bawah bimbingan Sih Winarti dan Aswin Usup.

Penelitian ini mempelajari perkembangan komposisi dan struktur vegetasi pada areal bekas perladangan dengan variasi waktu yang diberakan 1, 2, 3, dan 4 tahun, dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan kelimpahan jenis, keragaman jenis, dan pengaruhnya terhadap fluktuasi suhu dan kelembaban harian.

Metode penelitian dilakukan dengan cara membandingkan areal yang satu dengan areal yang lain. Penelitian dilaksanakan di desa Bukit Liti, Kecamatan Kahayan Tengah, Kabupaten Pulang Pisau pada bulan Juni hingga Juli 2008. Variabel yang diamati meliputi (1) jumlah vegetasi tingkat tumbuhan bawah, semai, sapihan, tiang dan pohon ; (2) bobot kering biomassa tumbuhan bawah dan semai; (3) contoh tanah ; dan (4) suhu dan kelembabab udara permukaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komposisi jenis tumbuhan pada areal bekas ladang yang diberakan selama 1, 2, 3, dan 4 tahun terdiri dari tujuh jenis tumbuhan bawah, 11 jenis tumbuhan tingkat semai dan 6 jenis tumbuhan tingkat sapihan. Tumbuhan bawah didominasi jenis *Imperata cylindrica* dan *Gleycinea linearis*, tingkat semai didominasi oleh jenis *Tristania sp.* dan *Nephelium spp.*, walaupun perbedaanya tidak terlalu mencolok, sedangkan tingkat sapihan didominasi jenis *Peronema canescens*, *Dalbergia sp.* dan *Sorea spp.*, sedangkan struktur vertikal penyusun vegetasi terdiri dari tumbuhan bawah ada 2 (dua) kelompok, tingkat semai ada 3 (tiga) kelompok dan tingkat sapihan ada 2 (dua) kelompok. Keragaman jenis tingkat semai mempunyai nilai paling tinggi dibanding lainnya. Terjadi korelasi antara perubahan komposisi dan struktur vegetasi dengan suhu ($r = 0,93$) dan kelembaban udara permukaan tanah ($r = 0,98$), sementara fluktuasi suhu udara dan kelembaban udara harian semakin lama semakin kecil.

*) Sesuaikan dengan Program Studi

Kata Kunci:

LAMPIRAN 7.

ABSTRACT

Hidayat, 2008. *A Study on Vegetation Composition and Structure Change in Area of Ex-Shifting Cultivation at Bukit Liti Village Pulang Pisau Regency. Thesis Magister*)*, Post Graduate Program University of Palangka Raya. Supervised by Sih Winarti and Aswin Usup.

This observational study on vegetation composition and structure development on the land of ex-shifting cultivation of year +1, +2, +3, and +4, was intended to know the development of vegetation composition, kinds of plant varieties, and their influence towards temperature fluctuation and daily humidity.

Observation method was carried out at the village Bukit Liti, District of Kahayan Tengah, Pulang Pisau Regency, starting from June up to July 2008. Observation variables consist of (1) quantity of under vegetation (shrub), seedling, weaned plant, pole, and tree; (2) dry biomass of under plant and seedling; (3) sample of soil, and (4) temperature and surface humidity.

Result of the observation showed that vegetation composition in the area of ex-shifting cultivation after 1, 2, 3, and 4 years were kinds of under plant (shrub), 11 kinds of seedlings and 6 kinds of weaned plant. Under plant dominated by Imperata cylindrica and Glycyne linearis; seedlings dominated by Tristania spp., and Nephelium spp., although the difference was not significant; while level of weaned plant dominated by Peronema canescens, Dalbergia sp., and Sorea spp. Structure of vegetation vertical composition consisted of under plant had 2 groups, seedlings had 3 groups, and weaned plant had 2 groups. Variation of seedlings had the highest score compared to other variables. There was a positive correlation between composition and structure vegetation change towards temperature and surface air humidity ($r = 0,93$ and $0,98$), while the correlation between air temperature fluctuation and daily air humidity showed that the longer the smaller.

*) Sesuaikan dengan Program Studi

Key Words:

LAMPIRAN 8.

DAFTAR TABEL

No		Halaman
1.	Karakteristik Responden Berdasar Usia dan Jenis Kelamin	45
2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	46
3.	Distribusi Jawaban responden untuk Variabel Motivasi Berprestasi	48
4.	 dan seterusnya	

LAMPIRAN 9.

DAFTAR GAMBAR

No	Halaman
1. Model Konseptual Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Iklim Kerja terhadap Kinerja Pegawai	28
2. Model Hipotesis	29
3. Scatter Diagram antara Motivasi Berprestasi dan Kinerja	30
4. dan seterusnya	

LAMPIRAN 10.

DAFTAR LAMPIRAN

No		Halaman
1.	Data Hasil Kuesioner Variabel Motivasi Berprestasi	92
2.	Data Hasil Kuesioner Variabel Iklim Kerja	95
3.	Hasil Perhitungan SPSS Distribusi Frekwensi Variabel Motivasi Berprestasi	98
4.	 dan seterusnya	

Lampiran 11. Petunjuk Ringkas Penulisan Artikel

Umum

Artikel untuk diterbitkan dalam Publikasi Berkala Program Pasca Sarjana Universitas Palangka Raya atau Publikasi/Jurnal lain yang diterbitkan oleh Universitas Palangka Raya diangkat dari tesis. Semua lulusan diwajibkan menyerahkan naskah/artikel yang akan dipublikasikan dalam penerbitan seperti tersebut di atas bersama-sama dengan penyampaian tesis. Naskah yang diterbitkan merupakan naskah terpilih, ditelaah dan disunting oleh Editor. Naskah yang tidak diterbitkan dalam publikasi ini kemudian boleh disampaikan pada medium publikasi lain setelah mendapat ijin dari Program Pasca Sarjana Universitas Palangka Raya.

Persiapan Penulisan Naskah

Naskah yang disampaikan diketik dalam kertas ukuran A4 dan seluruhnya diketik dengan spasi rangkap tipe huruf *Times New Roman* 12. Panjang Naskah dianjurkan tidak lebih dari 15 halaman (termasuk daftar pustaka)

Formasi Naskah

Halaman pertama naskah mengandung judul dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, nama lengkap penulis, komisi pembimbing dan bidang kajian utama, instansi asal penulis ditulis dalam bentuk catatan kaki.

Selanjutnya disertai judul *abstract* (abstrak dalam bahasa Inggris) dengan *key word* (kata kunci), dan jika perlu disertai penjelasan mengenai singkatan yang digunakan dalam naskah. Judul merupakan abstrak yang sangat dipekatkan, ringkas dan informatif. *Abstract* merupakan kependekan yang lengkap, komprehensif dan jelas menerangkan keseluruhan isi tulisan *Abstract* (abstrak) merupakan *indicative abstract* (kualitatif) atau *informative abstract* (kuantitatif) dan disajikan hanya dalam satu alinea dan terdiri atas 150 – 200 kata, diikuti *key words* (kata kunci) yang terdiri atas sekitar delapan kata atau tidak melebihi dari satu baris.

Halaman-halaman berikutnya mengandung isi naskah. Urutan bagian-bagiannya dengan judul masing-masing adalah: (1) Pendahuluan, yang mencakup latar belakang rumusan masalah dan tinjauan pustaka, (2) Metode, atau Bahan dan Metode, (3) Hasil dan Pembahasan, (4) Kesimpulan (dapat sebagai penutup pada bagian pembahasan) (5) Daftar Pustaka. Isi naskah umumnya juga mengandung tabel dan ilustrasi.

Pembagian lebih lanjut bagian-bagian isi naskah menjadi subbagian-subbagian dengan subjudul-subjudulnya sedapat mungkin dihindari, dan jika memang diperlukan jumlahnya sekecil-kecilnya.

Lampiran 12. Faktor konversi untuk Satuan Internasional dan Non Satuan Internasional

Lampiran 1. Faktor konversi untuk Satuan Internasional dan Non Satuan Internasional

CONVERSION FACTORS FOR SI AND NON- SI UNITS

To convert Column 1 into Column 2, multiply by	Column 1 SI Unit	Column 2 non-SI Unit	To convert Column 2 into Column 1, multiply by
Length			
0.621	kilometer, km (10^3 m)	mile, mi	1.609
1.094	meter, m	yard, yd	0.914
3.28	meter, m	foot, ft	0.304
1.0	micrometer, μm (10^{-6} m)	micron, μ	1.0
3.94×10^{-2}	millimeter, mm (10^{-3} m)	inch, in	25.4
10	nanometer, nm (10^{-9} m)	Angstrom, A	0.1
Area			
2.47	hectare, ha	acre	0.405
247	square kilometer, km^2 (10^3 m) ²	acre	4.05×10^{-3}
0.386	square kilometer, km^2 (10^3 m) ²	square mile, mi^2	2.590
2.47×10^{-4}	square meter, m^2	acre	4.05×10^{-3}
10.76	square meter, m^2	square foot, ft^2	9.29×10^{-2}
1.55×10^{-3}	square millimeter, mm^2 (10^{-3} m) ²	square inch, in^2	645
Volume			
9.73×10^{-3}	cubic meter, m^3	acre-inch	102.8
35.3	cubic meter, m^3	cubic foot, ft^3	2.83×10^{-2}
6.10×10^{-4}	cubic meter, m^3	cubic inch, in^3	1.64×10^{-5}
2.84×10^{-2}	liter, L (10^{-3} m ³)	bushel, bu	35.24
1.057	liter, L (10^{-3} m ³)	quart (liquid), qt	0.946
3.53×10^{-2}	liter, L (10^{-3} m ³)	cubic foot, ft^3	28.3
0.265	liter, L (10^{-3} m ³)	gallon	3.78
33.78	liter, L (10^{-3} m ³)	ounce (fluid), oz	2.96×10^{-2}
2.11	liter, L (10^{-3} m ³)	pint (fluid), pt	0.473
Mass			
2.20×10^{-3}	gram, g (10^{-3} kg)	pound, lb	454
3.52×10^{-2}	gram, g (10^{-3} kg)	ounce (avdp), oz	28.4
2.205	kilogram, kg	pound, lb	0.454
0.01	kilogram, kg	quintal (metric), q	100
1.10×10^{-3}	kilogram, kg	ton (2000 lb), ton	907
1.102	megagram, Mg (tonne)	ton (U.S.), ton	0.907
1.102	tonne, t	ton (U.S.), ton	0.907
Yield and Rate			
0.893	kilogram per hectare, kg ha^{-1}	pound per acre, lb acre^{-1}	1.12
7.77×10^{-2}	kilogram per cubic meter, kg m^{-3}	pound per bushel, lb bu^{-1}	12.87
1.49×10^{-2}	kilogram per hectare, kg ha^{-1}	bushel per acre, 60 lb	67.19
1.59×10^{-2}	kilogram per hectare, kg ha^{-1}	bushel per acre, 56 lb	62.71
1.86×10^{-2}	kilogram per hectare, kg ha^{-1}	bushel per acre, 48 lb	53.75
0.107	liter per hectare, L ha^{-1}	gallon per acre	9.35
893	tonne per hectare, t ha^{-1}	pound per acre, lb acre^{-1}	1.12×10^{-3}
893	megagram per hectare, Mg ha^{-1}	pound per acre, lb acre^{-1}	1.12×10^{-3}
0.446	megagram per hectare, Mg ha^{-1}	ton (2000 lb) per acre, ton acre^{-1}	2.24
2.24	meter per second, m s^{-1}	mile per hour	0.447

Concentrations			
1	centimole per kilogram, cmol kg ⁻¹	milliequivalent per 100 grams, meq 100 g ⁻¹	1
0.1	gram per kilogram, g kg ⁻¹	percent, %	10
1	milligram per kilogram, mg kg ⁻¹	parts per million, ppm	1
Radioactivity			
2.7 x 10 ⁻¹¹	becquerel, Bq	curie, Ci	3.7 x 10 ¹⁰
2.7 x 10 ⁻²	becquerel perkilogram, Bq kg ⁻¹	picocurie per gram, pCi g ⁻¹	37
100	gray, Gy (absorbed dose)	rad, rd	0.01
100	sievert, Sv (equivalent dose)	rem (roentgen equivalent man)	0.01
Plant Nutrient Conversion			
2.29	Elemental P	Oxide P ₂ O ₅	0.437
1.2	K	K ₂ O	0.830
1.39	Ca	CaO	0.715
1.66	Mg	MgO	0.602

Sumber : ASA, CCSA and SSSA. 1998. Publications Handbook and Style Manual. ASA, CCSA and SSSA, Madison Wisconsin, USA

Specific Surface			
10	square meter per kilogram, m ² kg ⁻¹	square centimeter per gram, cm ² g ⁻¹	0.1
1000	square meter per kilogram, m ² kg ⁻¹	square millimeter per gram, mm ² g ⁻¹	0.001
Pressure			
9.9	megapascal, MPa (10 ⁶ Pa)	atmosphere	0.101
10	megapascal, MPa (10 ⁶ Pa)	bar	0.1
1.00	megagram, per cubic meter, Mg m ⁻³	gram per cubic centimeter, g cm ⁻³	1.00
2.09 x 10 ⁻²	pascal, Pa	pound per square foot, lb ft ⁻²	47.9
1.45 x 10 ⁻⁴	pascal, Pa	pound per square inch, lb in ⁻²	6.90 x 10 ³
Temperature			
1.00 (K-273)	kelvin, K	Celsius, °C	1.00(°C+273)
(9/5°C)+32	Celsius, °C	Fahrenheit, °F	5/9 (°F-32)
Energy, Work, Quantity of Heat			
9.52 x 10 ⁻⁴	joule, J	British thermal unit, Btu	1.05 x 10 ³
0.239	joule, J	calorie, cal	4.19
10 ⁷	joule, J	erg	10 ⁻⁷
0.735	joule, J	foot-pound	1.36
2.387 x 10 ⁻⁵	joule per square meter, J m ⁻²	calorie per square centimeter (langley)	4.19 x 10 ⁴
10 ⁵	newton, N	dyne	10 ⁻⁵
1.43 x 10 ⁻³	watt per square meter, W m ⁻²	calorie per square centimeter minute (irradiance), cal cm ⁻² min ⁻¹	698
Transpiration and Photosynthesis			
3.60 x 10 ⁻²	milligram per square meter second, mg m ⁻² s ⁻¹	gram per square decimeter hour, g dm ⁻² h ⁻¹	27.8
5.56 x 10 ⁻³	milligram (H ₂ O) per square meter second, mg m ⁻² s ⁻¹	micromole (H ₂ O) per square centimeter second, μmol cm ⁻² s ⁻¹	180
10 ⁻⁴	milligram per square meter second, mg m ⁻² s ⁻¹	milligram per square centimeter second, mg cm ⁻² s ⁻¹	10 ⁴
35.97	milligram per square meter second, mg m ⁻² s ⁻¹	milligram per square decimeter hour, mg dm ⁻² h ⁻¹	2.78 x 10 ⁻²
Plane Angle			
57.3	radian, rad	degree (angle), °	1.75 x 10 ⁻²
Electrical Conductivity, Electricity, and Magnetism			
10	siemen per meter, S m ⁻¹	millimho per centimeter, mmho cm ⁻¹	0.1
10 ⁴	tesla, T	gauss, G	10 ⁻⁴
Water Measurement			
9.73 x 10 ⁻³	cubic meter, m ³	acre-inch, acre-in	102.8
9.81 x 10 ⁻³	cubic meter per hour, m ³ h ⁻¹	cubic foot per second, ft ³ s ⁻¹	101.9
4.4	cubic meter per hour, m ³ h ⁻¹	U.S. gallon per minute, gal min ⁻¹	0.227
8.11	hectare meter, ha m	acre-foot, acre-ft	0.123
97.28	hectare meter, ha m	acre-inch, acre-in	1.03 x 10 ⁻²
8.1 x 10 ⁻²	hectare centimeter, ha cm	acre-foot, acre-ft	12.33